

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SMA,  
SMK DAN MA NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh :**

**ZAZAM ZAIMU QORIF**

**NIM. 20601244114**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

## **SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SMA, SMK DAN MA NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh:  
Zazam Zaimu Qorif  
20601244114

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA, SMK dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei menggunakan instrumen dari Ade Bramanto (2013) yang di validasi oleh Agus S. Suryobroto. Penelitian ini dilaksanakan di SMA, SMK dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA, SMK dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 22 sekolah yang terdiri dari 11 SMA, 8 SMK, dan 3 MAN, terdapat 3 sekolah yang tidak bersedia dilakukan pengambilan data yaitu MAN 1 Kulon Progo, MAN 2 Kulon Progo, dan MAN 3 Kulon Progo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Teknik analisis data ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA, SMK dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo untuk ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kondisi sangat baik sebesar 26,3%, baik sebesar 21,5%, sedang sebesar 26,3%, kurang sebesar 21,1%, dan kurang sekali sebesar 5,2%. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani kategori sangat baik berjumlah 26,3%, baik sebesar 10,5%, sedang sebesar 36,9%, kurang sebesar 15,8%, kurang sekali sebesar 10,5%. Status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani kategori sangat baik sebesar 31,6%, baik sebesar 15,8%, sedang 36,8%, kurang sebesar 5,2%, dan kurang sekali sebesar 10,5%.

**Kata Kunci:** Pendidikan Jasmani, Sarana dan Prasarana.

# **SURVEY ON THE FACILITIES AND INFRASTRUCTURE OF PHYSICAL EDUCATION IN HIGH SCHOOLS, VOCATIONAL HIGH SCHOOLS, AND ISLAMIC HIGH SCHOOLS LOCATED IN KULON PROGO REGENCY**

Zazam Zaimu Qorif  
20601244114

## ***ABSTRACT***

*This research aims to determine the condition of Physical Education facilities and infrastructure in the high schools, vocational high schools, and Islamic high schools located in Kulon Progo Regency.*

*This research was a descriptive quantitative study using a survey method with an instrument from Ade Bramanto (2013) validated by Agus S. Suryobroto. This research was conducted in high schools, vocational high schools, and Islamic high schools located in Kulon Progo Regency. The research population was all high schools, vocational high schools, and Islamic high schools located in Kulon Progo Regency, totaling 22 schools consisted of 11 high schools, 8 vocational high schools, and 3 Islamic high schools, there were 3 schools that were not willing to be collected data, from MAN 1 Kulon Progo (Kulon Progo 1 Islamic High School), MAN 2 Kulon Progo (Kulon Progo 2 Islamic High School), and MAN 3 Kulon Progo (Kulon Progo 3 Islamic High School). The data collection technique used an observation sheet. This data analysis technique used descriptive statistical analysis elaborated in the form of percentages.*

*The results of the research show that the condition of Physical Education facilities and infrastructure in high schools, vocational high schools, and Islamic high schools located in Kulon Progo Regency for the availability of Physical Education facilities and infrastructure in very good condition at 26.3%, in the good condition at 21.5%, in the moderate category at 26.3%, in the poor category at 21.1%, and in the very poor category at 5.2%. The condition of Physical Education facilities and infrastructure in the very good category at 26.3%, in the good category at 10.5%, in the moderate category at 36.9%, in the poor category at 15.8%, and in the very poor category at 10.5%. The ownership status of Physical Education facilities and infrastructure in the very good category at 31.6%, in the good category at 15.8%, in the moderate category at 36.8%, in the poor category at 5.2%, and in the very poor category at 10.5%.*

***Keywords:*** *Physical Education, Facilities and Infrastructure.*

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zazam Zaimu Qorif

NIM : 20601244114

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA,

SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil usaha saya sendiri dan mewakili kontribusi saya sendiri. Berdasarkan pemahaman saya, tampaknya terdapat kelangkaan literatur atau perspektif yang ditulis oleh orang-orang diluar konteks yang dikutip sebagai referensi, sesuai dengan prosedur yang bisa digunakan dalam pembuatan naskah ilmiah.

Yogyakarta, 6 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Zazam Zaimu Qorif

NIM. 20601244114

LEMBAR PERSETUJUAN

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA,  
SMK, DAN MA NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO**

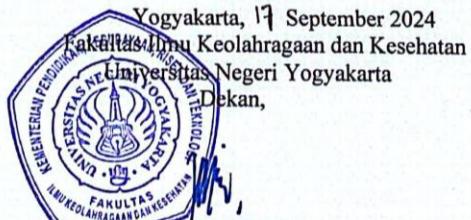
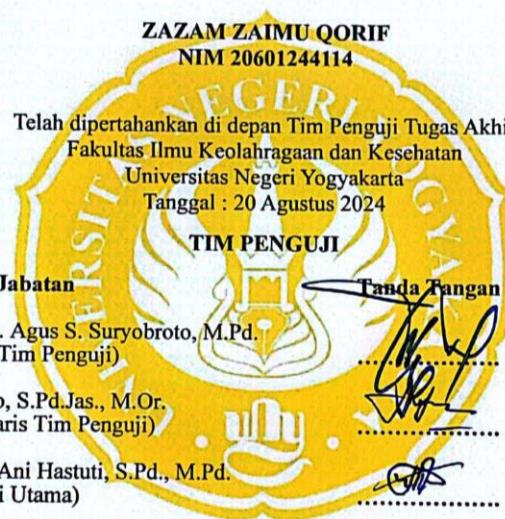
**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



LEMBAR PENGESAHAN

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SMA,  
SMK, DAN MA NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO

TUGAS AKHIR SKRIPSI



## **MOTTO**

“ Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu “

*(Qur'an 2.45)*

“Kamu jatuh 7 kali, tapi kamu bangkit 8 kali, *you still win the life*“

(Justinus Lhaksana)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan dapat selesai tepat pada waktunya. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Jemiran dan Ibu Parsinah, yang tidak pernah putus mendoakan dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payahnya selama ini.
2. Teruntuk kepada diri saya sendiri, terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap mengingat tujuan utama memulai hingga pada akhirnya bisa menyelesaikan.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo” ini telah selesai sesuai dengan harapan.

Terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd. Koorprodi S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Drs. Agus S. Suryobroto, M.Pd. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan arahan, masukan, waktunya dan telah menjadi inspirasi sehingga dapat berjalan dengan lancar.
4. Kepala Sekolah SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Guru PJOK dan staf sekolah yang telah memberikan bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Keluarga bimbingan belajar *Go Smart* yang sudah memberikan semangat, bimbingan, kekuatan dan semangat kepada saya sehingga dapat berada di posisi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu atas bantuan dan perhatiannya demi kelancaran Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga dalam segala bantuan yang telah diberikan dari semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Agustus 2024

Yang menyatakan,

Zazam Zaimu Qorif

NIM. 20601244114

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II .....</b>	<b>9</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	9
2. Hakikat Pendidikan Jasmani .....	21
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Desain Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	30

D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
<b>BAB IV .....</b>	<b>37</b>
<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Hasil Analisis Deskriptif .....	37
2. Hasil Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani.....	37
3. Kondisi Perkakas Pendidikan Jasmani.....	44
4. Kondisi Fasilitas Pendidikan Jasmani.....	48
5. Kondisi Instrumen Temuan Baru Pendidikan Jasmani .....	51
6. Status Kepemilikan Sarana Pendidikan Jasmani.....	53
7. Status Kepemilikan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	55
8. Status Kepemilikan Fasilitas Sekolah Pendidikan Jasmani .....	56
9. Status Kepemilikan Temuan Instrumen Baru.....	57
10. Pengolahan Data .....	58
B. Pembahasan.....	69
C. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	71
<b>BAB V.....</b>	<b>73</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	74
C. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rincian Nama Sekolah dan Alamat.....	32
Tabel 2 Kisi-kisi instrumen penelitian .....	34
Tabel 3. Kategorisasi Ketersedian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani....	36
Tabel 4. Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani .....	38
Tabel 5. Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani.....	46
Tabel 6. Kondisi Fasilitas Pendidikan Jasmani .....	49
Tabel 7. Kondisi Instrumen Temuan Baru Pendidikan Jasmani.....	51
Tabel 8. Status Kepemilikan Sarana Pendidikan Jasmani SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.....	54
Tabel 9. Status Kepemilikan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	55
Tabel 10. Status Kepemilikan Fasilitas Pendidikan Jasmani. ....	56
Tabel 11. Status Kepemilikan Temuan Instrumen Baru Pendidikan Jasmani .....	57
Tabel 12. Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani ..	58
Tabel 13. Hasil Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	59
Tabel 14. Interval Hasil Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	59
Tabel 15. Frekuensi Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana .....	60
Tabel 16. Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	61
Tabel 17. Penilaian Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani ....	62
Tabel 18. Interval Penilaian Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.....	63
Tabel 19. Frekuensi Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	63
Tabel 20. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	65
Tabel 21. Interval Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	65

Tabel 22. Frekuensi Jumlah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	66
Tabel 23. Rangkuman Hasil Kategori .....	68

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Diagram pengelompokan sarana dan prasarana pendidikan jasmani..	19
Gambar 2. Pendidikan Jasmani Menuju Perkembangan Menyeluruh. ....	22
Gambar 3. Alur Penelitian.....	29
Gambar 4. Persentase Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani.....	44
Gambar 5. Presentase Prasarana Pendidikan Jasmani.....	48
Gambar 6. Persentase Fasilitas Pendidikan Jasmani.....	51
Gambar 7. Persentase Instrumen Temuan Baru Pendidikan Jasmani .....	53
Gambar 8. Diagram Batang Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.	64
Gambar 9. Diagram Batang Jenis Jumlah Sarana dan Prasarana Pend. Jasmani..	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS .....	81
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian SMA, SMK, MA Negeri .....	84
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	98
Lampiran 5. Data Prasarana Pendidikan Jasmani .....	103
Lampiran 6. Data Prasarana Pendidikan Jasmani .....	107
Lampiran 7. Data Fasilitas Pendidikan Jasmani .....	109
Lampiran 8. Data Instrumen Temuan Baru Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani .....	111
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi .....	112
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian .....	113

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani bergantung pada keberadaan sarana dan prasarana pendidikan, karena keberadaan sarana dan prasarana berpengaruh pada cepat lambatnya peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Mengingat hampir semua mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam, maka pembelajaran pendidikan jasmani tidak akan optimal tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Berdasarkan pendapat dari Saryono, (2008, p. 33) bahwa idealnya sebuah sekolah memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang baik dan lengkap, hal tersebut merupakan syarat terlaksananya proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus sesuai dengan aturan untuk mencapai pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus memiliki peranan penting dalam membantu tercapainya kebugaran jasmani. Diharapkan tujuan tersebut tercapai dan peserta didik memiliki kebugaran jasmani dan memiliki semangat dalam melakukan proses pembelajaran, sehingga peserta didik akan lebih terlihat produktif saat proses pembelajaran formal dan pembelajaran informal. Dengan begitu faktor-faktor tersebut juga akan mempengaruhi prestasi akademik dan prestasi non akademik seperti termotivasi karena faktor-faktor tersebut. Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani kurang berjalan secara efektif apabila tidak didukung dengan adanya sarana dan

prasarana yang menunjang, yaitu alat dan fasilitas. Berdasarkan pendapat dari Saryono & Bangun (2016, p. 24) “Sarana dan prasarana adalah salah satu unsur yang menunjang keberhasilan pendidikan jasmani. Mempertimbangkan kebutuhan mata pelajaran ini banyak sarana dan prasarana yang digunakan agar terwujudnya pembelajaran yang efektif”. Berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan yang diatur dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yang berisi “Standar Sarana dan Prasarana di SD/Madrasah Ibtidaiyah, SMP/Madrasah Tsanawiyah dan SMA/Madrasah Aliyah, dijelaskan dalam Pasal 1 bahwa standar sarana dan prasarana harus mencantumkan standar minimal”. Hal yang sama dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan. Menurut peraturan tersebut, sarana dan prasarana yang tidak memenuhi standar minimal akan mengganggu proses pembelajaran, sehingga pencapaian tujuan pendidikan jasmani kurang optimal.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak kalah penting dengan pendidikan-pendidikan lainnya, karena PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara menyeluruh. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Pendidikan Jasmani Olahraga

dan Kesehatan (PJOK) yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, antara lain memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Kesegaran jasmani merupakan salah satu unsur meningkatkan kualitas manusia. Suherman (2000) menyatakan bahwa pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Kelancaran dalam pembelajaran PJOK dapat dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang mendukung untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pembelajaran PJOK, sarana dan prasarana pendidikan yang optimal sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas proses pembelajaran. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan

kejiwaan peserta didik. Selama ini perkembangan olahraga semakin pesat dengan kemajuan teknologi bahkan sudah memasyarakat baik di kalangan anak-anak, remaja dan dewasa.

Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA) Negeri se-Kabupaten Kulon Progo selalu berusaha untuk melaksanakan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah tanpa terkecuali pada mata pelajaran PJOK. Keberhasilan suatu pembelajaran sangat bisa tercapai jika salah satu aspek pendukungnya yakni sarana dan prasarana juga berkualitas dan memadai. Namun nyatanya masih banyak sekolah yang belum memiliki sarana dan prasarana yang berkualitas dan memadai untuk pembelajaran PJOK. Tak jarang terdapat sekolah yang memakai sarana dan prasarana umum sebagai tempat pelaksanaan pembelajaran PJOK dikarenakan keterbatasan sekolah dalam memberikan sarana dan prasarana tersebut baik dari aspek finansial sekolah maupun letak geografis sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti ingin melaksanakan penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA, SMK dan MA Negeri se-kabupaten Kulon Progo” atas dasar guna mengetahui ketersedian, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SMA, SMK dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan tahap awal dalam sebuah penelitian untuk menangkap permasalahan-permasalahan atau fenomena-fenomena yang mempunyai potensi untuk dikaji. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana PJOK di SMA, SMK dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo belum diketahui tentang kondisi, ketersediaan dan status kepemilikannya.
2. Adanya probabilitas peserta didik mengalami penurunan motivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
3. Peserta didik menjadi lebih mudah bosan dikarenakan sarana dan prasarana yang kurang memadai.
4. Masih digunakannya sarana dan prasarana yang tidak layak untuk menutupi kekurangan sarana dan menyesuaikan jumlah peserta didik.
5. Sarana dan prasarana PJOK di SMA, SMK dan MA negeri se-Kabupaten Kulon Progo yang belum diketahui kelayakannya.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah ialah suatu usaha untuk merangkum segala permasalahan yang akan diteliti (Saputro, 2014, pp. 8). Dari hasil uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada, agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka batasan masalah yang dipaparkan oleh

peneliti ada pada kondisi, ketersediaan dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SMA, SMK dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan pertanyaan singkat yang melatar belakangi oleh sebuah permasalahan yang mencakup seluruh permasalahan yang akan diteliti. Dari hasil uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut : “Seberapa besar ketersediaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian merupakan serangkaian alasan seseorang melakukan penelitian yang isinya menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Dari hasil masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi, ketersediaan dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SMA, SMK dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.
2. Untuk mengetahui kelayakan dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK di SMA, SMK dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan serangkaian keuntungan yang dapat diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat dalam sebuah penelitian. Dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat teoritis

- a. Secara teoritis, penelitian ini dimaksudkan dapat menjadi satu dari bahan kajian lainnya untuk para pendidik PJOK maupun bagi masyarakat yang ingin melakukan penelitian di bidang sarana dan prasarana PJOK terkhusus pada ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK.
- b. Menjadi bahan pengetahuan ilmiah bagi masyarakat terkait standar ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana PJOK.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada pihak-pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

- a. Manfaat yang dapat diperoleh bagi sekolah yang dijadikan tempat penelitian adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memberikan sarana dan prasarana PJOK yang cukup dan layak sesuai dengan standar sarana dan prasarana yang ada sehingga mampu memaksimalkan hasil belajar siswa di sekolah.

- b. Manfaat yang dapat diperoleh bagi pemerintah daerah Kabupaten Kulon progo adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana PJOK kepada sekolah-sekolah yang kekurangan.
- c. Manfaat yang dapat diperoleh bagi Dinas Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya sekaligus menambah koleksi penelitian terkait survei sarana dan prasarana PJOK untuk pada masa yang akan datang.
- d. Manfaat yang dapat diperoleh bagi peneliti berikutnya adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan, masukan, sumber informasi dan menambah referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis sehingga memudahkan peneliti berikutnya dalam mengerjakan penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Hakikat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Secara umum sarana dan prasarana merupakan suatu alat penunjang demi keberhasilan suatu proses usaha yang dilakukan dalam pelayanan publik. Apabila kedua hal ini belum tersedia maka semua proses kegiatan yang dilakukan menjadi tidak maksimal dan mencapai hasil yang diharapkan menjadi sesuai dan terencana. Pendidikan jasmani dalam pelaksanaannya membutuhkan peralatan dan perlengkapan yang mendukung pembelajarannya. Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan jasmani, mengingat mata pelajaran tersebut membutuhkan banyak sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang tercapainya pembelajaran yang efektif (Saryono, 2016). Hal itu ditambahkan oleh Suwito (2010, p. 14) menjelaskan bahwa tujuan dari sarana dan prasarana diselenggarakan adalah untuk mempermudah pendidik mencapai tujuan PJOK dan program lainnya dalam pendidikan jasmani. Pengertian yang dinyatakan oleh Saryono dan Suwito menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar dapat berhasil dan optimal setiap sekolah harus mempunyai sarana dan prasarana yang memadai.

Ketersediaan sarana dan prasarana di suatu sekolah menjadi salah satu bagian dari aspek yang dapat dijadikan tolak ukur mutu sekolah, sehingga perlu adanya peningkatan seiring dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (Kristivan, 2013). Pembelajaran PJOK sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor utama demi menunjang kelancaran proses pembelajaran. Fasilitas dan peralatan olahraga sangat dibutuhkan guna pencapaian hasil olahraga secara umum serta peran tenaga pendidik yang pastinya sangat dibutuhkan. Keduanya memiliki peran untuk memperbaiki kualitas dari mutu pembelajaran di suatu sekolah pada pembelajaran PJOK (Diejomaoh, Akarah, & Tavire, 2015)

Proses pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah dapat berjalan secara lancar dan maksimal dalam membantu proses pembelajaran, maka dibutuhkan kepala sekolah yang dianggap mampu dan memahami mengenai manajemen sarana dan prasaran pendidikan persekolahan yang berdasar kepada sekolah Standar Nasional Pendidikan yang merupakan acuan dasar. Manajer pendidikan dan kepala sekolah dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang meliputi segala bentuk dari kebijakan dan implementasi penataan finansial, organisasional dan manajerial, serta semua sumber daya sistem pendidikan yang terwujud sebagai salah satu bagian dari hasil legalisasi yang ditingkatkan oleh parlemen atau otoritas lokal (Danim, 2010).

### **a. Sarana Pendidikan Jasmani**

Sarana dan prasarana berperan penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di sekolah, maka seorang guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam penyampaian materi pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Di samping itu, seorang guru juga ikut berperan dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan memodifikasi alat-alat sederhana yang layak digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah-sekolah khususnya sekolah negeri.

Pada sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dipakai dalam proses pembelajaran PJOK memiliki jumlah yang sesuai standar. Akan tetapi, apabila sarana dan prasarana pendidikan jasmani belum sesuai dengan standar yang ada, maka sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan dapat dimodifikasi atau disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik peserta didik.

Sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran PJOK, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelaku atau peserta didik, Contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, selendang, gada, bed, *shuttle*, dan lain-lain. Sarana atau alat sangat penting dalam memberi motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga peserta didik sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-

sungguh yang akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai (Suryobroto, 2004, p. 4).

Selain itu menurut Sardjono yang dikutip oleh Supriyana (2008, p. 6) menyatakan bahwa sarana olahraga adalah benda yang dibutuhkan dalam pembelajaran olahraga, benda tersebut mudah dipindahkan dalam pembelajaran olahraga, benda tersebut mudah dipindahkan pada waktu latihan, misalnya lembing. Alat-alat olahraga merupakan hal mutlak yang harus dimiliki oleh pihak sekolah. Tanpa ditunjang dengan alat olahraga yang layak dan memadai maka pembelajaran pendidikan jasmani tidak berjalan dengan baik.

Adapun menurut Menteri Pendidikan Nasional Bambang Sudibyo dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 menyatakan bahwa pengertian dari sarana merupakan perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan aktivitas pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 standar sarana untuk SMA/MA adalah sebagai berikut :

### **1) Peralatan Pendidikan**

- a) Tiang bendera 1 buah per sekolah sesuai ketentuan yang berlaku.
- b) Bendera 1 buah per sekolah ukuran sesuai ketentuan yang berlaku.

- c) Peralatan bola voli 2 set per sekolah minimum 6 bola.
- d) Peralatan bola sepak 1 set per sekolah minimum 6 bola.
- e) Peralatan bola basket 1 set per sekolah minimum 6 bola.
- f) Peralatan senam 1 set per sekolah, mknimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, dan gelang.
- g) Peralatan atletik 1 set per sekolah minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, dan bak loncat.
- h) Peralatan seni budaya 1 set per sekolah dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.
- i) Peralatan keterampilan 1 set per sekolah di sesuaikan dengan potensi masing-masing satuan pendidikan.

## 2) Perlengkapan Lain

- a) Pengeras suara 1 set per sekolah.
- b) *Tape recorder* 1 buah per sekolah.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana atau peralatan pendidikan jasmani adalah sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani baik bergerak maupun tidak bergerak, mudah dibawa atau dipindah, untuk mempermudah atau mempersulit gerakan, agar pencapaian tujuan pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Contoh : bola, raket, pemukul, tongkat dan lainnya.

## **b. Prasarana Pendidikan Jasmani**

### **1) Perkakas**

Perkakas merupakan bagian dari sarana olahraga atau perlatan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya semi permanen atau sulit dipindah. Perkakas lazimnya tidak dipindah-pindah tempatnya. Perkakas merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tanggal dan lain-lain. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah agar tidak mudah rusak, kecuali jika memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu dibongkar pasang (Suryobroto, 2004, p. 4). Sedangkan menurut Soepraptono (2000, p. 5), menyatakan bahwa prasarana merupakan segala sesuatu yang dapat menunjang terselenggaranya suatu proses. Dalam olahraga, prasarana didefinisikan tugas dan memiliki sifat relatif permanen. Contoh: lapangan sepakbola, lapangan tenis, lapangan voli dan lain-lain.

### **2) Fasilitas**

Fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Contoh: lapangan (sepakbola, bola voli, tenis, bola basket, bola tangan, *kippers*, *rounders*, *slagball*, *hoku*, dan lain-lain),

aula (*hall*), kolam renang, dan lain-lain. Fasilitas harus mencukupi standar minimum untuk pembelajaran, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan penggunanya/peserta didik (Suryobroto, 2004, p. 4).

Sedangkan menurut pendapat dari Soepraptono (2000, p. 5) prasarana ialah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses. Dalam olahraga, prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang permanen sebagai contoh : lapangan basket, lapangan sepak bola, dan lapangan tenis. Adapun definisi prasaran menurut W. J. S. Purwadarminta yang dikutip oleh Supriyana (2008, p. 7) prasarana atau perkakas merupakan sesuatu yang digunakan untuk bekerja mengajarkan sesuatu. Sebagai contoh: matras, meja tenis, bangku swedia dan peti lompat. Pendapat lain menyatakan bahwa fasilitas olahraga merupakan semua prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga (Soepratono, 2000, p. 6).

Adapun menurut Menteri Pendidikan Nasional Bambang Sudibyo dalam lampiran Peraturan Menteri Peraturan Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 menyatakan bahwa pengertian prasarana adalah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional Nomor 24 tahun 2007 menyebutkan bahwa standar prasarana olahraga untuk SMA/MA adalah sebagai berikut:

- 1) Tempat bermain dan berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Tempat bermain berolahraga memiliki rasio luas minimum  $3m^2$  /peserta didik kurang dari 334, luas minimum tempat bermain/berolahraga  $1000m^2$ . Di dalam luas tersebut terdapat ruang bebas untuk tempat berolahraga berukuran  $30m \times 20m$ .
- 3) Tempat bermain/berolahraga yang berupa ruang terbuka sebagian ditanami pohon penghijauan.
- 4) Tempat bermain dan berolahraga diletakkan di tempat yang tidak mengganggu proses pembelajaran kelas.
- 5) Tempat bermain dan berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir.

Ruang yang dimaksud di atas memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda yang mengganggu kegiatan berolahraga.

Dari pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa prasarana pendidikan jasmani dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu: perkakas dan fasilitas. Perkakas merupakan segala sesuatu benda yang diperlukan dalam proses belajar mengajar

pendidikan jasmani yang bersifat semi permanen (berat tapi bisa dipindah) idealnya tidak dipindah-pindah. Contoh: matras, peti lompat, palang bertingkat, meja tenis meja, dan lain-lain. Sedangkan fasilitas yaitu segala sesuatu yang diperlukan untuk keberlangsungan proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang bersifat permanen. Contoh: lapangan, aula, kolam renang dan lain-lain.

Suryobroto (2004, p. 4) mengidentifikasi sarana dan prasarana olahraga dalam pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

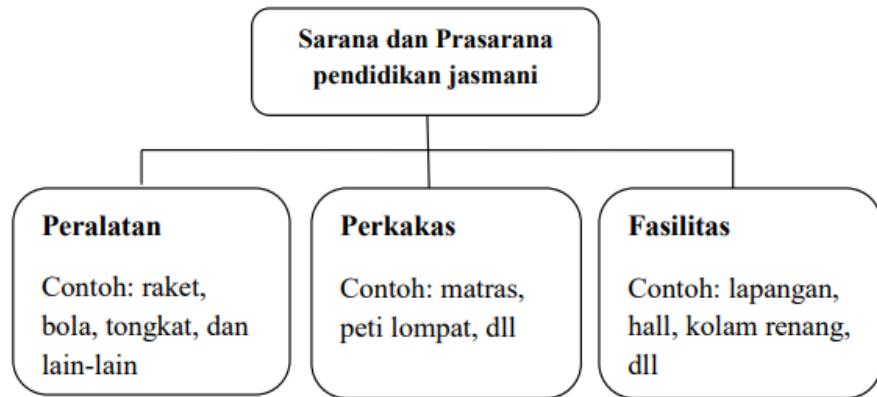
- a. Sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah kemanamana bahkan dibawa oleh peserta didik. Sebagai contoh: bola, raket, pemukul, tongkat, balok, gada, *bed*, dan lain-lain.
- b. Prasarana dan perkakas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, meja tenis, meja dan lain-lain.
- c. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen (tidak dapat dipindah-pindah). Contoh: lapangan (sepak bola, bola voli, bola basket, bola tangan, tenis lapangan, bulu tangkis, dan lain-lain), aula (hall), kolam renang dan lain-lain.

Kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat besar manfaatnya bagi guru dan siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar serta tujuan pembelajaran tercapai dengan baik (Noviana, 2019). Penyediaan sarana dan prasarana PJOK yang ideal sangat menunjang terhadap pelaksanaan proses pembelajaran peserta didik. Sarana dan prasarana juga dikatakan sebagai pokok dari aktivitas belajar khususnya pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga membantu proses pembelajaran yang efisien dan efektif (Oktariana & Hardiyono, 2020). Selaras dengan Harsono yang dikutip dalam Badarudin & Rusli (2020, p. 95) yang lebih memfokuskan kepada manajemen pengelolaan sarana dan prasarana olahraga untuk menunjang prestasi. Dengan demikian penelitian ini berbeda fokus, tetapi masih dalam ranah dimana menunjang kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Sebagai bagian penting dari pendidikan, pembelajaran pendidikan jasmani secara utuh berperan dalam mengoptimalkan kualitas peserta didiknya dalam perubahan perilaku yang signifikan. Peserta didik secara positif seperti menjaga kebugaran, kebiasaan bergerak, disiplin dalam menghargai teman menjadi salah satu faktor pencampaian hasil belajar melalui pendidikan jasmani (Yudha M. Saputra, 2018)

Diagram pengelompokan sara dan prasarana pendidikan jasmani dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram pengelompokan sarana dan prasarana pendidikan jasmani



Idealnya sarana dan prasarana harus lengkap dan dalam kondisi yang baik. Semakin sedikitnya sarana dan prasarana pembelajaran maka pembelajaran akan sulit untuk optimal. Begitu juga sebaliknya semakin lengkap sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani maka derajat ketercapaian proses kegiatan pembelajaran yang semakin optimal.

Sarana dan prasarana memiliki persyaratan yang harus memiliki agar dapat digunakan dengan aman atau tidak membahayakan penggunanya dan dapat menarik siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Suryobroto menyatakan bahwa salah satu unsur yang paling pokok adalah aman atau sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus terhindar dari unsur bahaya, seperti licin. Kemudian sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus mudah didapat dan tidak mahal harganya. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani harus dirancang semenarik mungkin sehingga peserta didik merasa terpacu untuk bergerak menggunakan

sarana dan prasarana tersebut. Selain itu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dirancangnya sarana dan prasarana itu sendiri. Untuk yang terakhir sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak boleh mudah rusak meskipun dengan harga murah dan harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah (Suryobroto, 2004, p. 16-18).

Pada intinya sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah salah satu kebutuhan pokok yang harus terpenuhi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Semakin sedikit sarana dan prasarana yang ada, maka tujuan pembelajaran akan sulit tercapai, begitu sebaliknya, semakin banyak sarana dan prasarana yang ada, maka tujuan untuk ketercapaian pembelajaran akan optimal. Dilihat dari pentingnya sarana dan prasarana di atas, seorang guru pendidikan jasmani harus mengetahui persyaratan, perawatan, manfaat dan tujuan dari sarana itu sendiri agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Selain itu guru pendidikan jasmani harus mempunyai ide-ide yang kreatif dan dapat memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani untuk memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. Hakikat Pendidikan Jasmani**

### **a. Hakikat Pendidikan Jasmani**

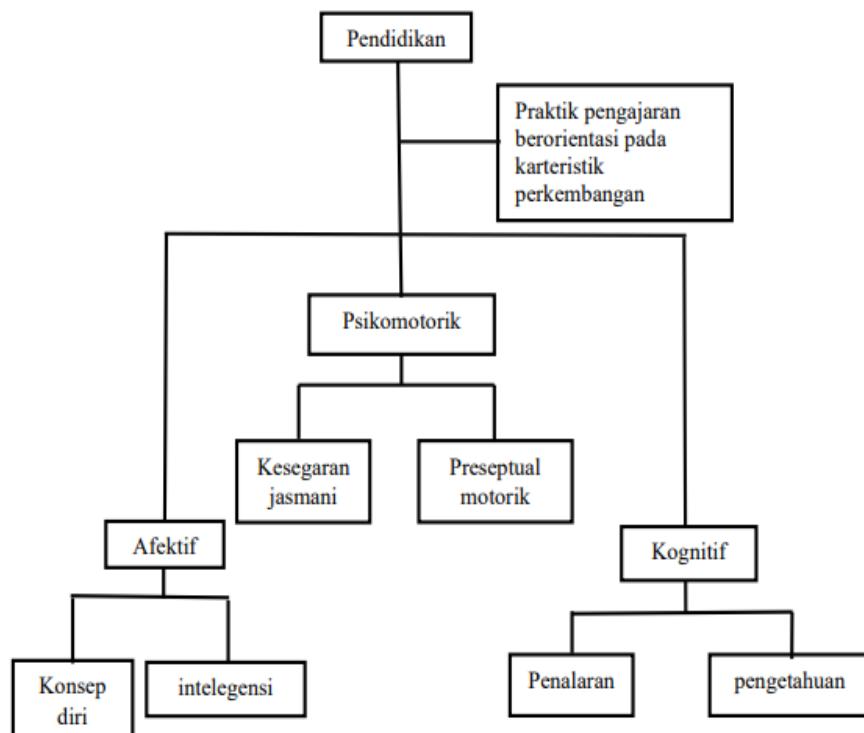
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah salah satu bagian dari pelajaran yang sangat diperlukan dan bertujuan untuk mengembangkan segala aspek kebugaran fisik, keterampilan motorik, keterampilan sosial, keterampilan kritis, perilaku moral, stabilitas emosi, penalaran, aspek pola hidup sehat dan perkenalan lingkungan yang bersih. Berdasarkan pendapat dari Sukintaka (2000, p. 2) PJOK adalah bagian dari integral dari pendidikan menyeluruh yang berupaya mencapai tujuan dalam mengembangkan kebugaran kesejahteraan fisik, mental, sosial dan emosional masyarakat melalui aktivitas fisik. (Depdiknas, 2006: 131) PJOK adalah suatu bidang kajian yang sangat luas. Titik perhatiannya merupakan pengoptimalan gerak manusia. Lebih luas lagi pendidikan jasmani berkaitan dengan hubungan antara gerak manusia dan wilayah pendidikan lainnya, hubungan dari perkembangan tubuh dan fisik dengan pikiran dan jiwanya. Dipaparkan juga arti dari pendidikan jasmani dalam Depdiknas (2003: 6) pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik yang direncanakan secara sistematis untuk mengoptimalkan individu secara organik, neuromuskuler, perceptual, kognitif, sosial dan emosional.

Pendidikan jasmani adalah bagian inklusif atau tidak terpisahkan dan memiliki kesamaan makna dengan olahraga pendidikan dengan

ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Pendidikan jasmani adalah kendaraan untuk mendidik anak (Irmansyah, 2017).

Waluyo (2013, p. 52) menyatakan pendapat dengan mengilustrasikan dalam bentuk bagan pendidikan jasmani menuju perkembangan menyeluruh sebagai berikut:

Gambar 2. Pendidikan Jasmani Menuju Perkembangan Menyeluruh.



(Waluyo, 2013, p. 52)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan jasmani adalah sebuah tempat untuk mendidik peserta didik melalui aktivitas jasmani supaya dapat berkembang menjadi lebih optimal dan memiliki karakter yang apik. Keberhasilan itu dapat dilihat

dari tingkat kesegaran jasmani siswa dan perubahan sikap, kebiasaan gaya hidup sehat dan unsur kualitas fisik atau gerak yang data diukur dengan prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

**b. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Proses dimana seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat secara sadar dan sistematis dalam melaksanakan berbagai kegiatan guna mendulang keterampilan dan kemampuan sistematis, pertumbuhan intelektual, dan pembentukan karakter adalah salah satu tujuan utama pendidikan jasmani. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa tujuan PJOK ialah membantu proses peserta didik meningkatkan kesehatan dan jasmaninya melalui pemahaman, pengembangan sikap dan keterampilan gerak yang positif serta sebagai kegiatan jasmani agar dapat: 1) Merangsang pertumbuhan termasuk peningkatan tinggi badan dan berat badan yang selaras; 2) Mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik dan cabang olahraga; 3) Memahami pentingnya kesehatan, kebugaran dan olahraga bagi perkembangan fisik dan mental; 4) Memahami peraturan dan mampu menjadi wasit kompetisi olahraga; 5) Memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip pengutamaan pencegahan penyakit dalam kaitannya dengan kesehatan dan keselamatan dalam sehari-hari; dan 6) Menumbuhkan sikap positif dan mampu mengisi waktu luang dengan bermain. Sedangkan langkah akhir pendidikan jasmani berdasarkan pendapat dari Suryobroto (2004, p. 12) setelah peserta didik mengikuti

proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam rentan waktu tertentu maka peserta didik akan:

- 1) Mampu menjaga dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik serta mampu merancang program latihan jasmani yang aman dan sesuai dengan aturan latihan.
- 2) Menunjukkan kemampuan untuk melakukan gerakan yang efektif dan memiliki keterampilan dan pengetahuan teknis dan taktis yang cukup untuk melakukan setidaknya satu jenis aktivitas jasmani.
- 3) Mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara teratur.
- 4) Menghormati hubungan dengan orang lain dengan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga yang mengarah pada pemahaman universal dan multikultural dan dengan terlibat dalam aktivitas fisik secara teratur.

Sedangkan menurut pendapat dari Sukintaka (2001, p. 16) bahwa tujuan pendidikan jasmani meliputi empat ranah, yaitu: a) Jasmani; b) Psikomotorik; c) Afektif; d) Kognitif. Keempat bidang tersebut adalah bagian dari pendidikan dan tujuan pendidikan seperti ini merupakan tujuan akhir. Sehingga pada akhirnya tujuan pendidikan jasmani ialah untuk melengkapi atau penguat konstruksi tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan jasmani diantaranya adalah membantu peserta didik menjadi sehat dan bugar, menjadi fasilitator bagi peserta didik

terkait dengan kebugaran, penyedia dan mengembangkan prestasi peserta didik, pengalaman guru terbaik atau menjalankan prosedur seorang guru PJOK, mendidik peserta didik sesuai dengan keadaan fisik, mental, psikisnya. Selain itu juga mengajar dalam mendidik moral, sikap dan mental, membimbing peserta didik menjadi individu yang unggul di masyarakat, menanamkan nilai dalam olahraga afektif, psikomotorik dan kognitiif pada peserta didik. Kerohanian, militan dan nasionalisme juga menjadi tujuan yang tidak kalah pentingnya, memberikan kepuasan belajar untuk mencapai langkah akhir PJOK dari guru dengan empat kompetensinya juga diharapkan mampu mendidik peserta didik menjadi pribadi yang utuh, baik secara fisik, mental dan sosial (Sujarwo, 2020, pp. 2).

Dari beberapa pernyataan di atas tentang tujuan pendidikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pendidikan jasmani dapat berupa pengembangan keterampilan, pemeliharaan kebugaran jasmani, pengembangan psikologis dan pembentukan karakter moral yang kuat sehingga merefleksikan sportifitas, kejujuran, disiplin, kepercayaan, kerjasaa dan tanggung jawab.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian ini dilakukan oleh Luqman Hakim (2022) tentang " *Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Di SMA, SMK, dan MAN Se-Kecamatan Temanggung* ". Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik Deskriptif Kuantitatif dengan hasil penelitian

memperlihatkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA,SMK, dan MAN Se-Kecamatan Temanggung, menunjukan bahwa pada kategori “Sangat Baik” sejumlah 0 sekolah dengan persentase (0%), “Baik” sejumlah 3 sekolah dengan persentase (37,5%), “Sedang” sejumlah 3 sekolah dengan persentase (37,5%), “Kurang” sejumlah 1 sekolah dengan persentase (12,5%), “Kurang Sekali” sejumlah 1 sekolah dengan persentase (12,5%). Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga, menunjukan bahwa pada kategori “Sangat Baik” sejumlah 1 sekolah dengan persentase (12,5%), “Baik” sejumlah 1 sekolah dengan persentase “12,5%), “Sedang” sejumlah 4 sekolah dengan persentase (50%), “Kurang” sejumlah 2 sekolah dengan persentase (25%), dan “Kurang Sekali” sejumlah 0 sekolah dengan persentase (0%). Status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga, menunjukan bahwa pada kategori “Sangat Baik” sejumlah 1 sekolah dengan persentase (12,5%), “Baik” sejumlah 1 sekolah dengan persentase (12,5%), “Sedang” sejumlah 3 sekolah dengan persentase (37,5%), “Kurang” sejumlah 3 sekolah dengan persentaase (37,5%), “Kurang Sekali” sejumlah 0 sekolah dengan persentase (0%).

2. Penelitian ini dilakukan oleh Khiyar Faizi (2023) tentang “*Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se-kabupaten Wonosobo Tahun Ajajaran 2022/2023*”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik deskriptif kuantitatif dengan

hasil penelitian menjabarkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Wonosobo terkait ketersediaan terdapat 0 SMA dalam kategori baik dengan persentase sebesar 0%, terdapat 0 SMA dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 0%, dan terdapat 9 SMA dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 100%. Sedangkan terkait status kepemilikan terdapat 9 SMA dengan kategori baik dengan persentase sebesar 100%, terdapat 0 SMA dengan kategori sedang dengan persentase sebesar 0%, dan terdapat 0 SMA dengan kategori kurang dengan persentase sebesar 0%. Hasil dari kondisi sarana terdapat 3 SMA dalam kategori "baik" dengan persentase 60% terdapat 3 SMA kategori "cukup" dengan persentase 27% dan 3 SMA kategori "kurang" dengan persentase 13%. Hasil dari kondisi perkakas/prasarana terdapat dua SMA yang berkategori "sangat baik" dengan persentase 47%, yang termasuk kategori "cukup" terdapat tiga SMA dengan persentase 33%, dan empat SMA yang termasuk dalam kategori "kurang" dengan persentase 20%. Kemudian untuk hasil kondisi fasilitas/prasarana yang termasuk dalam kategori "sangat baik" terdapat satu SMA dengan persentase 20%, kemudian dengan kategori "baik" terdapat dua SMA dengan persentase 32%, dan yang termasuk dalam kondisi "kurang" 29%.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Rizal (2017) tentang *”Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Tahun 2017 di SMA Negeri Se-Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah“*. Penelitian ini dilakukan

dengan menggunakan Teknik deskriptif kuantitatif dengan hasil bahwa setiap sekolah memiliki persentase kesesuaian yang berbeda-beda. Persentase terbesar yaitu SMA Negeri 1 Bawang dengan 73,91%, yang kedua SMA Negeri 1 Karangkobar dengan 65,22%, yang ketiga SMA Negeri 1 sigaluh dengan 62,22%, keempat SMA Negeri 1 Wanadadi dengan 59,56%, kelima SMA Negeri 1 Klampok dengan 56,53%, keenam SMA Negeri 1 Banjarnegara 56,52%, ketujuh SMA Negeri 1 Purwonegoro dengan 36,53%, dan terakhir adalah SMA Negeri 1 Batur dengan 26,08%. Dan dari delapan sekolah ada dua sekolah yang pencapaian persentase kurang dari 50% yaitu SMA Negeri Purwonegoro dan SMA Negeri 1 Batur. Sekolah tersebut perlu mendapat perhatian lebih dari dinas terkait dan peran sekolah sangat dibutuhkan agar kekurangan sarana dan prasarana dapat terpenuhi. Faktor geografis yang membuat keterbatasan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Batur, letaknya yang berada di kaki Gunung Dieng membuat letaknya jauh dari pusat kota dan akses untuk mencapai lokasi tergolong susah dan minat untuk bersekolah di SMA Negeri 1 Batur sangat kurang ini terbuktu dari jumlah siswa yang hanya 192 siswa dari 9 kelas yang tersedia.

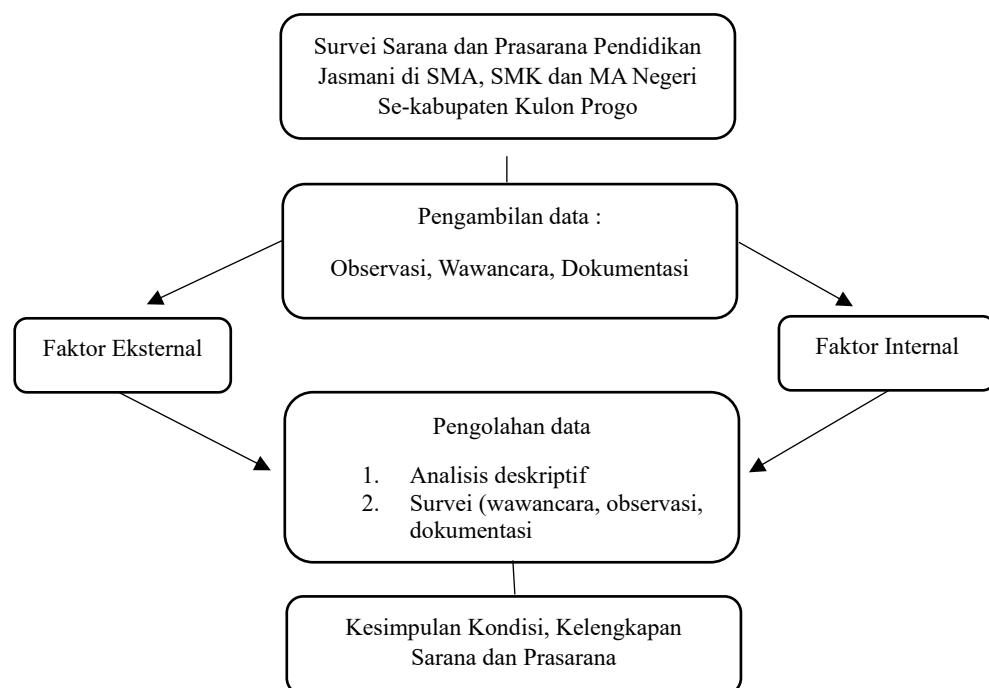
### **C. Kerangka Berpikir**

Dalam komponen-komponen pembelajaran PJOK semua saling berkaitan salah satunya adalah media dan bahan/materi ajar. Sarana atau alat ialah segala sesuatu yang digunakan dalam proses kegiatan pendidikan

jasmani. Belum optimalnya sarana pendidikan jasmani akan berdampak terganggu dan tidak berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Selanjutnya prasarana pendidikan jasmani merupakan fasilitas atau segala sesuatu yang bisa mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran pendidikan jasmani. Belum optimalnya prasarana pendidikan jasmani akan mengganggu dan menghambat yang berdampak dalam tujuan pembelajaran pendidikan jasmani seperti bak lompat jauh, stadion, gedung olahraga, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi keberadaan, kondisi, status kepemilikan, dan kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah sebagai cara untuk mendapatkan informasi tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

Gambar 3. Alur Penelitian.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif, yang mana menurut Notoatmoatmojo (2002, p. 138) bertujuan untuk menyajikan gambaran atau deskriptif objektif tentang keadaan tertentu. Dalam penelitian ini terfokus pada memberikan gambaran tentang keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo. Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini dan data dikumpulkan melalui teknik observasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMA, SMK dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 Mei – 31 Juli 2024.

#### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA, SMK dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Variabel ini adalah variabel tunggal yang menjadi fokus utama penelitian. Penelitian ini berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo”. Kesiapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dioperasionalkan dalam penelitian ini menggunakan lembar *check-list*.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah geografis generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, pp. 119). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22 Sekolah dengan detailnya 11 SMA Negeri, 8 SMK Negeri dan 3 MA Negeri di Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian populasi, dimana keseluruhan populasi digunakan sebagai sumber data. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menggambarkan jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Tabel 1 Rincian Nama Sekolah dan Alamat

No.	Nama Sekolah	Alamat
1	SMAN 1 Wates	Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo.
2	SMAN 1 Temon	Jl. Kebonrejo, Temon, Kulon Progo.
3	SMAN 1 Galur	Jl. RT 15/07 Pendekan, tirta Rahayu, galur, Kulon Progo.
4	SMAN 1 Lendah	Jl. Botokan, Jatirejo, Lendah, Kulon Progo.
5	SMAN 1 Sentolo	Jl. Ploso Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo.
6	SMAN 1 Pengasih	Jl. KRT Kertodiningrat 41, Margosari, Pengasih, Kulon Progo.
7	SMAN 1 Kokap	Jl. Jambon, Hargorejo, Kokap, Kulon Progo.
8	SMAN 1 Girimulyo	Jl. Grigak, Giripurwo, Girimulyo, Kulon Progo.
9	SMAN 1 Samigaluh	Jl. Tanjung, Ngargosari,
10	SMAN 2 Wates	Jl. KH. Wakhid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo.
11	SMAN 1 Kalibawang	Jl. Dekso-Samigaluh KM 01, Kalibawang, Kulon Progo.
12	SMKN 1 Temon	Jl. Glagah Kalidengen, Temon, Kulon Progo.
13	SMKN 1 Panjatan	Jl. Panjatan Cerme, Panjatan, Kulon Progo.
14	SMKN 1 Pengasih	Jl. Kawijo 11, Pengasih, Kulon Progo.
15	SMKN 2 Pengasih	Jl. Krt. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo.
16	SMKN 1 Samigaluh	Jl. Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo.
17	SMKN 1 Girimulyo	Sokomoyo, Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo.
18	SMKN 1 Nanggulan	Jl. Gajah Mada Wijimulyo, Nanggulan, Kulon progo.
19	SMKN 1 Kokap	Jl. Selo Timur Hargorejo, Kokap, Kulon Progo
20	MAN 1 Kulon Progo	Jl. Mandung Pengas, Pengasih, Kulon Progo
21	MAN 2 Kulon Progo	Jl. Khudori, wonosidi, Wates, Kulon Progo.
22	MAN 3 Kulon Progo	Jl. Pantog Wetan, Banjaroyo, kalibawang, Kulon Progo.

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2015, p. 81), sampel mengarah pada bagian dari populasi atau sejumlah anggota populasi yang mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Sampel yang diambil harus benar-benar mewakili karakteristik populasi tersebut. Hardani et al. (2020, p. 363) juga menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih untuk menggunakan teknik sampling. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 22 sekolah diantaranya 11 SMA, 8 SMK dan 3 MA Negeri di Kabupaten Kulon Progo. Tetapi terdapat 3 sekolah yang tidak bersedia untuk dilakukan pengambilan data yaitu MA Negeri 1 Kulon Progo, MA Negeri 2 Kulon Progo dan MA Negeri 3 Kulon Progo. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *total sampling* yaitu seluruh populasi diambil sebagai sampel.

## E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan lembar observasi dengan alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan oleh peneliti. Instrumen ini menggunakan penelitian Ade Bramanto (2013) yang telah divalidasi oleh Dr. Drs. Agus Sumhendartin Suryobroto, M.Pd, karena instrumen tersebut sudah teruji dan relevan terhadap penelitian ini.

Tabel 2 Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Sarana dan Prasarana	Peralatan	1.1 Permainan	1 s/d 20	20
		1.2 Atletik	21 s/d 26	6
		1.3 Senam	27 s/d 33	7
		1.4 Beladiri	34	1
		1.5 Aktivitas Luar Kelas	35, 36, 37 s/d 39	2 3
	Perkakas	1.1 Permainan	40 s/d 43	4
		1.2 Atletik	44 s/d 43	3
		1.3 Senam	47 s/d 50	4
		1.4 Beladiri	51	1
		1.5 Akuatik	-	-
		1.6 Aktivitas Luar Kelas	-	-
	Fasilitas	1.1 Permainan	52 s/d 55	5
		1.2 Atletik	56 s/d 58	3
		1.3 Senam	59	1
		1.4 Beladiri	60	1
		1.5 Akuatik	-	-
		1.6 Aktivitas Luar Kelas	-	3
Jumlah Total				63

### a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tentang survei dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri di Kabupaten Kulon Progo dilakukan dengan secara observasi langsung. Data diperoleh dari kunjungan penelitian ke SMA, SMK dan MA Negeri di Kabupaten Kulon Progo, selanjutnya atas bantuan dari guru pendidikan jasmani melihat langsung keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana sesuai dengan lembar observasi yang telah tersusun.

## b. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Selanjutnya dilakukan dengan cara mengumpulkan data statistik di lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMA, SMK, dan MA Negeri di Kabupaten Kulon Progo. Anas Sudijono (2007: 4) statistik deskriptif merupakan statistik yang mempunyai tugas untuk menyusun, mengolah, dan menganalisis sebuah data angka dasar agar menyajikan data yang teratur, ringkas dan jelas mengenai gejala, peristiwa dan atau keadaan.

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklarifikasi jenis data yang didapat dari lembar observasi. Data dikategorikan mengenai jumlah keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dengan rumus klarifikasi sebagai berikut :

Untuk mencari nilai persen digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase  
F = Frekuensi jawaban responden  
N = Jumlah sampel  
100% = konstanta  
(Sumber: Sudijono 1995, p. 40).

Menurut Sudijono (2014, p. 4) statistik deskriptif merupakan statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa dan atau keadaan, sehingga bisa diambil pengertian atau makna tertentu.

Tabel 3. Kategorisasi Ketersedian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M + 1,5 SD < X$	Sangat Tinggi

Keterangan :

M = mean

SD = standar deviasi

(Sumber : Imam Dwi Saputro, 2014: 28)

Kemudian untuk menentukan kelayakan dan status kepemilikan maka hasil tersebut akan dimasukkan ke dalam rumus persentase dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Bagian}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100 \%$$

(Sumber : Faqih Miftakhul Huda, 2022)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Analisis Deskriptif**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengevaluasi kualitas sarana dan prasarana Pendidikan, Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yang terkait di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti melakukan kunjungan ke setiap sekolah untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Hasil dari analisis deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data yang telah dikumpulkan dari setiap SMA, SMK, dan MA Negeri di Kabupaten Kulon Progo. Data tersebut meliputi jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, yang kemudian dikategorikan berdasarkan jenisnya. Berikut adalah hasil analisis data yang diperoleh:

##### **2. Hasil Sarana/Peralatan Pendidikan Jasmani**

Sarana pendidikan jasmani ini dikategorikan menjadi dua yaitu baik dan tidak baik. Kondisi baik yaitu peralatan pendidikan jasmani tidak membahayakan peserta didik dan masih dapat dipakai yang bisa dilihat dalam daftar di bawah ini:

- a. Bola (bola voli, bola sepak, bola basket, bola *rounders*, bola kasti, bola *softball*, bola tenis meja, bola sepak takraw) dikategorikan dalam kondisi baik jika bola tersebut tidak bocor, dapat memantul, dan masih layak pakai.

- b. Simpai dikategorikan dalam keadaan yang baik jika simpai tersebut masih utuh, tidak patah, tidak retak dan tidak ada faktor lain yang membahayakan saat dipegang.
- c. Tongkat dikategorikan dalam kondisi yang baik jika tongkat tersebut utuh, tidak patah, tidak retak dan tidak ada faktor lain yang dapat membahayakan peserta didik waktunya dipegang.
- d. Tongkat estafet dikategorikan baik apabila tongkat tersebut utuh, tidak patah, tidak retak, dan tidak ada faktor lain yang membahayakan peserta didik ketika dipegang.
- e. Lembing dikategorikan masih dalam kondisi baik apabila lembing masih utuh, tidak retak, tidak patah, mata lembing masih terpasang serta tidak terlepas, dan masih layak untuk digunakan.
- f. Net (net voli, net *badminton*, net takraw, net tenis meja) disimpulkan dalam kondisi yang baik apabila net tersebut masih utuh, serutan yang tidak putus atau berlubang besar, dapat memantulkan bola, dan bisa dipasang di tiang dalam keadaan baik.
- g. *Tape recorder* dikategorikan dalam kondisi yang baik jika masih hidup dan masih bisa mengeluarkan suara, serta bisa digunakan untuk memutas musik.
- h. Meteran dikatakan baik apabila tali meteran tidak mengalami putus, angka terlihat, dan wadah tidak pecah.

Tabel 4. Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi		Presentase	
			Baik	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik

1	Bola voli	284	202	82	71%	29%
2	Net voli	61	45	16	74%	26%
3	Bola basket	194	130	64	67%	33%
4	Jaring basket	52	46	6	88%	12%
5	Bola sepak	193	132	61	68%	32%
6	Jaring gawang	16	16	0	100%	0%
7	Bola tangan	48	38	10	79%	21%
8	Jaring gawang	7	7	0	100%	0%
9	bola kasti	196	150	46	76%	24%
10	Pemukul kasti	115	87	28	76%	24%
11	Bola <i>rounders</i>	33	23	10	70%	30%
12	Pemukul <i>rounders</i>	27	22	5	81%	19%
13	Net <i>badminton</i>	50	36	14	72%	28%
14	<i>Shuttle chock</i>	233	175	58	75%	25%
15	Raket	201	155	46	77%	23%
16	Bet tenis meja	193	153	40	79%	21%
17	Net tenis meja	60	43	17	72%	28%
18	Bola tenis meja	379	287	92	76%	24%
19	Bola sepak takraw	125	99	26	79%	21%
20	Net takraw	19	12	7	63%	37%
21	Galah lompat tinggi	54	45	9	70%	30%
22	Meteran	51	39	12	76%	24%
23	Bendera kecil	80	68	12	85%	15%
24	Nomor dada	54	45	9	83%	17%
25	Tongkat estafet	149	128	21	86%	14%
26	<i>Start block</i>	104	84	20	81%	19%
27	Gada	3	2	1	67%	33%
28	Simpai	52	40	12	77%	23%
29	Balok senam	21	16	5	76%	24%
30	Tongkat senam	79	62	17	79%	21%
31	Kaset SKJ	18	16	2	89%	11%
32	Kaset SSB	19	15	4	79%	21%
33	<i>Tape recorder</i>	46	40	6	87%	13%
34	Pakaian	78	72	6	92%	8%
35	Pelampung renang	16	16	0	100%	0%
36	Kepet renang	8	6	2	75%	25%
37	Tali plastik	116	106	10	91%	9%
38	Tenda	420	368	52	87%	13%
39	Tongkat	396	336	60	86%	14%

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui dari keseluruhan sekolah untuk bola voli berjumlah 284 buah dengan kondisi baik ada pada 202

buah (71%) dan kondisi tidak baik berjumlah 82 buah (29%), bola voli yang dalam kondisi tidak baik rata-rata disebabkan karena bocor sehingga tidak dapat memantul dengan optimal dan usia bola yang sudah lama sehingga kurang nyaman jika digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan untuk net bola voli berjumlah 61 dengan kondisi baik berjumlah 45 buah (74%) dan kategori tidak baik berjumlah 16 buah (26%), net bola voli yang sudah banyak yang putus sehingga tidak dapat memantulkan bola dengan sempurna serta tali untuk dipasang pada tiang sudah banyak yang putus. Sedangkan untuk bola basket berjumlah 194 buah dan bola dengan keadaan baik berjumlah 130 buah (67%) dan bola dengan kondisi tidak baik berjumlah 64 buah (33%), bola basket yang tidak baik kebanyakan disebabkan usia bola yang sudah lama serta penggunaan bola dalam lapangan basket yang tidak memadai membuat luaran bola sudah banyak yang mengelupas yang mengakibatkan bola bocor dan tidak dapat memantul secara sempurna. Untuk jaring bola basket berjumlah keseluruhan 52 buah dengan jaring bola dalam keadaan baik berjumlah 46 buah (88%) dan jaring dalam keadaan tidak baik berjumlah 6 buah (12%).

Bola sepak berjumlah keseluruhan adalah 193 buah dengan keadaan bola kategori baik berjumlah 132 buah (68%) dan bola dalam keadaan tidak baik berjumlah 61 buah (32%), bola sepak yang tidak baik sama halnya dengan bola voli dan bola basket yang disebabkan oleh usia bola yang sudah lama, penggunaan bola pada lapangan yang tidak

memadai yang membuat kulit bola mengelupas sehingga membuat bola tidak memantul sempurna serta tidak rawat dengan baik. Untuk jaring gawang berjumlah 16 buah dengan kondisi jaring gawang yang baik adalah 16 buah (100%) dan tidak ada jaring gawang dalam kondisi tidak baik. Sedangkan untuk jumlah ketersediaan bola kasti keseluruhan adalah 196 buah dengan kondisi baik berjumlah 150 buah (74%) dan bola yang dalam keadaan tidak baik berjumlah 46 buah (26%). Untuk pemukul kasti berjumlah 115 buah dengan pemukul yang dalam kondisi baik berjumlah 87 buah (74%) dan yang tidak baik berjumlah 28 buah (26%). Jumlah keseluruhan bola *rounders* yaitu 33 buah dengan kondisi baik berjumlah 23 buah (70%) dan yang dalam keadaan tidak baik yaitu 10 buah (30%). Sedangkan pemukul *rounders* berjumlah 27 buah dengan kondisi baik 22 buah (81%) dan yang tidak baik berjumlah 5 buah (9%). Net *badminton* berjumlah 50 buah dengan uraian 36 buah (72%) dalam kondisi baik dan 14 buah (28%) dalam kondisi yang tidak baik. *Shuttle chock* berjumlah 233 buah dengan uraian 175 buah (75%) dalam keadaan yang baik dan 58 buah (25%) dalam keadaan rusak atau tidak baik. Sedangkan raket berjumlah keseluruhan adalah 201 buah dengan rincian 155 buah (77%) dalam keadaan yang baik dan 46 buah (23%) dalam keadaan yang tidak baik. Untuk bola tenis meja memiliki jumlah 379 buah dengan rincian 152 buah (79%) dalam keadaan yang baik dan 40 buah (21%) dalam keadaan rusak seperti pecah yang membuat bola sudah tidak bisa digunakan. Net tenis meja berjumlah 60 buah dengan rincian

43 buah (72%) dalam keadaan yang layak dan 17 buah (28%) dalam keadaan rusak.

Untuk bola sepak takraw berjumlah 125 buah dengan rincian 99 buah (79%) dalam keadaan baik dan 26 bola (21%) dalam keadaan tidak baik yang diakibatkan penggunaan tidak sesuai pemakaian sehingga rotan sudah putus. Untuk net takraw sendiri memiliki jumlah 19 buah dengan 12 buah (63%) dalam keadaan yang baik dan 7 buah (37%) dalam keadaan yang tidak baik. Galah lompat tinggi memiliki jumlah 54 buah dengan rincian 45 buah (83%) dalam kondisi yang baik dan 9 buah (17%) dalam keadaan yang tidak baik. Meteran berjumlah 51 buah dengan rincian 39 buah (76%) dalam kondisi yang baik dan 12 buah (24%) dalam keadaan rusak atau tidak baik. Bendera kecil memiliki jumlah keseluruhan 80 buah dengan 68 buah (85%) dalam kondisi baik dan 12 buah (15%) dalam keadaan tidak baik. Nomor dada memiliki jumlah keseluruhan 54 buah dengan rincian 45 buah (83%) dalam keadaan baik dan 9 buah (17%) dalam keadaan tidak baik. Tongkat estafet memiliki jumlah keseluruhan adalah 149 buah dengan rincian 128 buah (86%) dalam keadaan yang baik dan 21 buah (14%) dalam keadaan rusak.

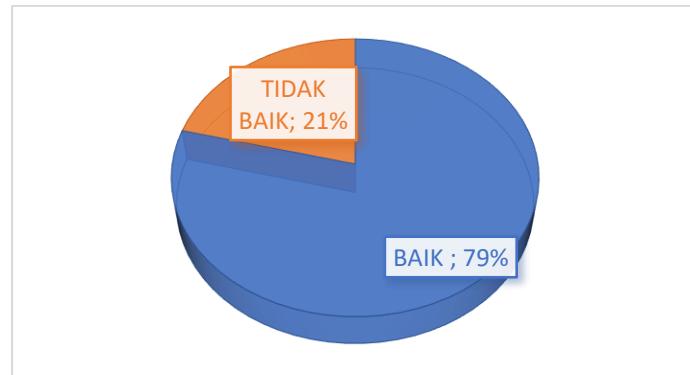
*Start block* memiliki jumlah 104 buah dengan keadaan baik berjumlah 84 buah (81%) dan 20 buah (19%) dalam keadaan tidak baik. Gada memiliki jumlah keseluruhan 3 buah dengan 2 buah (67%) dalam keadaan yang baik dan 1 buah (23%) dalam keadaan rusak. Simpai memiliki jumlah keseluruhan 52 buah dengan 40 buah (77%) dalam

keadaan yang layak atau baik dan 12 buah (23%) dalam keadaan yang tidak baik. Balok senam berjumlah 21 buah dengan 16 buah (76%) dalam keadaan yang baik dan 5 buah (24%) dalam keadaan yang tidak baik. Tongkat senam berjumlah 79 buah dengan rincian 62 buah (79%) dalam keadaan yang baik dan 17 buah (21%) dalam keadaan tidak baik. Kaset SKJ berjumlah 18 buah dengan rincian 16 buah (89%) dalam keadaan yang baik dan 2 buah (11%) dalam keadaan tidak baik. Sedangkan kaset SSB berjumlah 19 buah dengan rincian 15 buah (79%) dalam keadaan yang baik dan 6 buah (21%) memiliki kondisi yang tidak baik, untuk kaset ini sendiri sudah banyak sekolah yang tidak memilikainya dikarenakan kebanyakan sekolah memilih memutarnya dengan *youtube*.

*Tape recorder* memiliki jumlah keseluruhan 46 buah dengan rincian 40 buah (87%) dalam keadaan yang baik dan 6 buah (13%) dalam keadaan yang rusak. Pakaian memiliki jumlah keseluruhan 78 buah dengan rincian 72 buah (92%) dalam keadaan yang baik dan 6 buah (8%) dalam keadaan tidak baik, banyaknya persentase pakaian dalam kondisi baik dikarenakan kebanyakan peserta didik memiliki pakaianya sendiri. Pelampung renang memiliki jumlah 16 buah dengan rincian 16 buah (100%) dalam keadaan yang baik dan tidak ada kerusakan dikarenakan jarangnya mata pelajaran renang di sekolah. Sedangkan kепet renang memiliki jumlah 8 buah dengan 6 buah (75%) dalam keadaan yang baik dan 2 buah (25%) dalam keadaan yang tidak baik. Untuk tali plastik memiliki jumlah 116 buah dengan rincian 106 buah (91%) dalam

keadaan yang baik dan 10 buah (9%) dalam keadaan tidak layak. Untuk tenda sendiri memiliki jumlah keseluruhan 420 buah dengan rincian 368 buah (87%) dalam kondisi yang sangat baik dan 52 buah (13%) dalam keadaan rusak diakibatkan usia tenda yang sudah lama dan akibat dari seringnya pemaikain dalam acara pramuka. Sedangkan yang terakhir untuk tongkat memiliki jumlah keseluruhan 396 buah dengan rincian 366 buah (86%) dalam keadaan baik dan 60 buah (14%) dalam keadaan yang tidak layak seperti patah, tidak sesuai ukuran dan beberapa membahayakan peserta didik ketika digunakan. Dari keseluruhan sarana yang telah dipaparkan tersebut, persentase kondisi sarana 79% dalam kondisi baik dengan jumlah 3.362 buah dan kondisi tidak baik 21% dengan jumlah 888 buah.

Gambar 4. Persentase Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani



### 3. Kondisi Perkakas Pendidikan Jasmani

Setelah dilakukan penelitian tentang kondisi perkakas pendidikan jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri di Kabupaten Kulon Progo hasil di setiap sekolah berbeda-beda. Perkakas pendidikan jasmani dikategorikan menjadi dua yaitu kondisi yang baik dan kondisi yang

tidak baik. Kondisi baik yaitu perkakas atau prasarana pendidikan jasmani tidak membahayakan peserta didik dan masih bisa dipakai yang dapat dilihat dari daftar di bawah ini:

- a. Gawang sepak bola dikategorikan dalam keadaan yang baik jika tidak ada bagian yang patah, jaring yang tidak koyak dan tidak ada bagian yang membahayakan peserta didik, serta masih layak untuk digunakan.
- b. Ring basket dikategorikan dalam keadaan yang baik jika ring tersebut tidak patah, tidak terlepas dari papan pantul, meskipun sudah usang tetapi masih dapat menempel pada bagian papan pantul dan bisa digunakan.
- c. Meja tenis meja dikategorikan baik jika papan meja tidak terdapat lubang yang dapat mempengaruhi pantulan bola, kaki-kaki papan yang masih kokoh dan memiliki ukuran yang sesuai dengan standar.
- d. Papan skor dikategorikan dalam keadaan yang baik apabila papan skor masih bisa digunakan dan angka-angka yang masih utuh.
- e. Tinang lompat dikategorikan dalam keadaan yang baik apabila tiang tersebut tidak patah, masih bisa digunakan dan tidak membahayakan peserta didik ketika digunakan.
- f. Busa lompat tinggi dikategorikan dalam keadaan baik apabila busa tersebut tidak dalam keadaan retak, memiliki ketinggian yang sesuai dengan standar, serta tidak membahayakan peserta didik ketika digunakan.

g. Bangku Swedia dikategorikan baik apabila bangku tersebut tidak patah, masih kokoh, dan tidak membahayakan peserta didik.

h. Matras dikategorikan baik bila masih bisa dipakai dan tidak membahayakan peserta didik, walaupun ada yang berlubang atau sobek kecil masih dikategorikan dalam kondisi baik.

i. Peti loncat dikategorikan baik jika kondisi peti masih dalam keadaan baik, kokoh, dan tidak membahayakan peserta didik.

j. Samsak dikategorikan baik jika samsak masih dalam keadaan yang baik, kokoh, dan tidak membahayakan peserta didik.

Tabel 5. Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Sarana	Jml	Kondisi		Presentase	
			Baik	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik
1	Gawang	32	32	0	100%	0%
2	Ring basket	40	36	4	90%	10%
3	Meja tenis	29	25	4	86%	14%
4	Papan skor	15	13	2	87%	13%
5	Tiang lompat	26	22	4	85%	25%
6	Busa lompat tinggi	23	22	1	96%	4%
7	Mistar lompat tinggi	19	17	2	89%	11%
8	Matras	85	70	15	82%	18%
9	Balok seimbang	8	8	0	100%	0%
10	Bangku swedia	0	0	0	0%	0%
11	Peti	32	22	10	69%	31%
12	Samsak	15	13	2	87%	13%

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan sekolah memiliki prasarana gawang seapk bola berjumlah 32 buah dengan kondisi baik berjumlah 32 buah (100%) dan tidak ada gawang dalam kondisi tidak baik, hal ini dikarenakan sekolah memiliki kebijakan meminjam lapangan yang notabenenya milik daerah sekitar dan untuk gawang sendiri masih sangat utuh, cat yang tidak mengelupas dan

tentunya tidak membahayakan peserta didik. *Ring* basket memiliki jumlah keseluruhan 40 buah dengan rincian 36 buah (90%) dalam kondisi yang baik dan 4 buah (10%) dalam keadaan yang tidak baik, *ring* basket yang rusak disebabkan usia yang sudah lama sehingga jaring sudah tidak terpasang dan papan pantul yang kebanyakan sudah rusak. Untuk meja tenis meja memiliki jumlah keseluruhan 29 buah dengan 25 buah (86%) dalam keadaan yang baik dan 4 buah (14%) dalam keadaan rusak dimana kaki-kaki penyangga meja sudah banyak yang patah dan retak sehingga membahayakan peserta didik apabila digunakan, serta banyak papan yang sudah berlubang yang membuat aliran pantulan bola tidak sempurna. Papan skor memiliki jumlah 15 buah dengan 13 buah (87%) dalam keadaan yang baik dan 2 buah (13%) dalam keadaan rusak.

Tiang lompat memiliki jumlah 26 buah dengan 22 buah (85%) dalam keadaan yang baik dan 4 buah (25%) dalam keadaan yang rusak seperti patah, retak dan tidak sesuai standar. Busa lompat tinggi memiliki jumlah 19 buah dengan 17 buah (6%) dalam keadaan yang baik dan 2 buah (4%) dalam kondisi yang tidak baik atau sudah rusak. Sedangkan untuk matras memiliki jumlah 85 buah dengan rincian 70 buah (82%) dalam kondisi yang baik dan 15 buah (18%) dalam kondisi yang tidak baik atau rusak. Selanjutnya balok seimbang memiliki jumlah 8 buah dengan 8 buah (100%) dalam keadaan yang baik dan tidak ada yang rusak atau tidak layak. Bangku Swedia memiliki jumlah 0 buah artinya semua sekolah tidak memiliki bangku swedia. Peti memiliki jumlah keseluruhan

yaitu 32 buah dengan 22 buah (69%) dalam keadaan yang baik dan 10 buah (31%) dalam keadaan tidak baik atau rusak seperti sudah retak, dan membahayakan peserta didik apabila digunakan. Samsak memiliki jumlah 15 buah dengan rincian 13 buah (87%) dalam keadaan yang baik dan 2 buah (13%) dalam keadaan rusak atau tidak baik. Dari keseluruhan prasarana tersebut presentase kondisi prasarana 86% dalam kondisi baik dengan jumlah 280 buah dan kondisi tidak baik berjumlah 14% dengan 44 buah perkakas.

Gambar 5. Presentase Prasarana Pendidikan Jasmani



#### 4. Kondisi Fasilitas Pendidikan Jasmani

Setelah dilakukan penelitian tentang kondisi fasilitas pendidikan jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo hasil di setiap sekolah berbeda-beda. Fasilitas Pendidikan Jasmani dikategorikan menjadi dua yaitu baik dan tidak baik. Kondisi baik yaitu perkakas tidak membahayakan peserta didik dan masih bisa dipakai yang dapat dilihat dalam daftar di bawah ini:

- a. Lapangan basket, lapangan voli, lapangan sepak bola, lapangan olahraga dan hall senam dikategorikan baik bila permukaan lapangan

rata, tidak bergelombang, tidak pecah, di area lapangan tidak terdapat benda keras atau tajam, dan tidak membahayakan peserta didik dalam melakukan pembelajaran.

b. Gedung olahraga dikategorikan baik apabila tidak ada benda yang membahayakan peserta didik seperti benda keras, matras yang berlubang dan dalam ruangan tidak ada yang membahayakan.

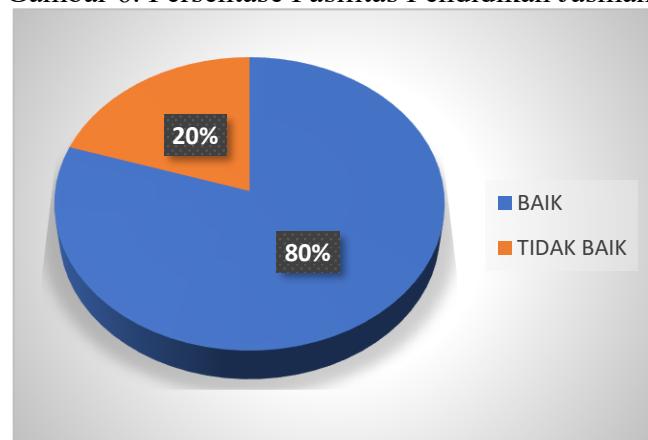
Tabel 6. Kondisi Fasilitas Pendidikan Jasmani

No.	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi		Presentase	
			Baik	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik
1	Lapangan Sepakbola	13	12	1	92%	8%
2	Lapangan bola voli	18	18	0	100%	0%
3	Lapangan basket	18	17	1	94%	6%
4	Lapangan <i>badminton</i>	11	8	3	73%	27%
5	Lapangan sepak takaw	5	3	2	60%	40%
6	Lapangan lempar lembing	7	7	0	100%	0%
7	Bak lompat jauh	5	5	0	100%	0%
8	<i>Hall</i> senam	4	3	1	75%	25%
9	<i>Hall</i> beladiri	3	3	0	100%	0%
10	Gedung olahraga	1	1	0	100%	0%
11	Halaman sekolah	18	18	0	100%	0%
12	Lapangan olahraga	18	18	0	100%	0%

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa fasilitas di keseluruhan sekolah untuk lapangan bola voli, lapangan lempar lembing, bak lompat jauh, *Hall* beladiri, *Hall* senam, gedung olahraga, halaman sekolah, dan lapangan olahraga memiliki akurasi 100% dalam keadaan yang baik ini disebabkan fasilitas di rawat dengan baik dan beberapa meminjam dari pihak desa sehingga sangat optimal. Sedangkan untuk lapangan sepakbola memiliki jumlah 13 fasilitas dengan 12 lapangan (92%) dalam

keadaan yang baik dan 1 lapangan (8%) dalam keadaan tidak baik seperti tandus, lapangan yang banyak berlubang dan tidak terawat. Untuk lapangan basket berjumlah 18 lapangan dengan 17 lapangan (94%) dalam keadaan yang baik dan 1 lapangan (6%) dalam keadaan yang tidak baik atau rusak seperti permukaan yang tidak rata, cat yang sudah hilang dan lapangan yang berlubang. Lapangan *badminton* memiliki jumlah 11 lapangan dengan 8 lapangan (73%) dalam keadaan yang baik dan 3 lapangan (27%) dalam keadaan yang tidak baik. Sedangkan untuk lapangan sepak takraw memiliki jumlah 5 lapangan dengan 3 lapangan (60%) berkategori baik dan 2 lapangan (40%) dalam kondisi yang tidak baik. Hall senam memiliki jumlah 4 *hall* dengan 3 *hall* (75%) dalam keadaan yang baik dan 1 *hall* (25%) dalam keadaan yang tidak baik seperti ruangan yang sangat sempit, tidak memiliki matras yang memadai dan tembok yang sudah retak. Dari hasil keseluruhan fasilitas yang ada di atas persentase kondisi fasilitas memiliki rincian 80% dalam ketersediaan yang baik dengan 114 fasilitas dan 20% dalam ketersediaan yang tidak baik dengan 8 fasilitas.

Gambar 6. Persentase Fasilitas Pendidikan Jasmani



## 5. Kondisi Instrumen Temuan Baru Pendidikan Jasmani

Setelah dilakukan penelitian di semua sekolah yang bisa diteliti terdapat temuan baru terkait instrumen yang ada di sekolah. Temuan instrumen baru pendidikan jasmani ini dikategorikan dalam keadaan yang baik apabila tidak retak, tidak patah, dan tidak membahayakan peserta didik apabila digunakan dalam pembelajaran. Instrumen temuan baru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

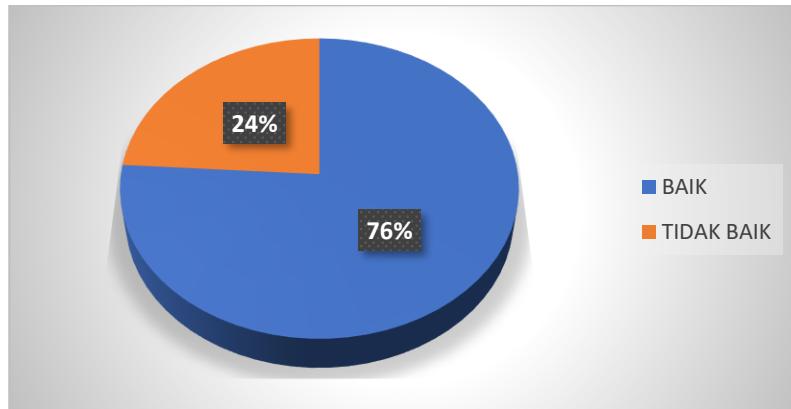
Tabel 7. Kondisi Instrumen Temuan Baru Pendidikan Jasmani

No.	Nama Sarana	Jml	Kondisi		Presentase	
			Baik	Tidak Baik	Baik	Tidak Baik
1	Raket tenis lapangan	2	2	0	100%	0%
2	Bola baseball	2	2	0	100%	0%
3	cone	168	134	34	80%	20%
4	Marker	101	73	28	72%	28%
5	Fasilitas panjat tebing	1	1	0	100%	0%
6	Bola polo air	17	10	7	59%	41%
7	Panahann	3	2	1	67%	33%
8	Body protector	15	12	3	80%	20%

Berdasarkan tabel 7 tentang kondisi ketersediaan instrumen temuan baru pendidikan jasmani dapat ditarik kesimpulan untuk raket

tenis lapangan, bola *baseball*, dan panjat tebing memiliki akurasi kondisi ketersediaan 100% baik. Sedangkan untuk *cone* memiliki jumlah 168 buah dengan 134 buah (80%) dalam keadaan yang baik dan 34 buah (20%) dalam keadaan yang tidak baik seperti pecah, dan tidak bisa digunakan. Untuk *marker* memiliki jumlah 101 buah dengan 73 buah (72%) dalam keadaan yang baik dan 28 buah (28%) dalam keadaan yang tidak baik disebabkan sering digunakan sebagai penanda masuk sekolah di jalan raya yang mengakibatkan pecah, berlubang dan tidak sesuai standar. Sedangkan bola polo air memiliki jumlah 17 buah dengan 10 buah (59%) dalam keadaan yang baik dan 7 buah (41%) dalam keadaan yang tidak baik karena sudah bocor dan tidak bisa digunakan dengan sempurna. Untuk panahan memiliki jumlah ketersediaan 3 pasang dengan 2 pasang (67%) dalam keadaan yang baik dan 1 pasang (33%) dalam keadaan yang rusak karena digunakan pada ajang POPDA di Kulon Progo. Dan *body protector* memiliki jumlah 15 buah dengan 12 buah (80%) dalam keadaan yang baik dan 3 buah (20%) dalam keadaan yang tidak baik karena sering digunakan saat bertanding dan latihan. Dari keseluruhan ketersediaan instrumen temuan baru pendidikan jasmani tersebut terdapat persentase kondisi temuan baru sebesar 76% dalam kondisi yang baik dengan 236 instrumen temuan baru dan 24% dalam kondisi yang tidak baik dengan jumlah 73 instrumen temuan baru.

Gambar 7. Persentase Instrumen Temuan Baru Pendidikan Jasmani



## 6. Status Kepemilikan Sarana Pendidikan Jasmani

Setelah diketahui jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo diketahui bahwa status kepemilikan sarana pendidikan jasmani hasilnya berbeda-beda. Status kepemilikan dalam pendidikan jasmani terbagi menjadi tiga, yaitu milik sendiri, meminjam, dan menyewa. Status milik sendiri dapat diartikan bahwa sarana dan prasarana itu adalah pembelian atas nama sekolah pribadi yang sudah sesuai dengan standar pemerintah. Sedangkan meminjam merupakan sarana dan prasarana yang hanya bisa dipinjam baik dari pemerintah maupun pada tempat sekolah itu. Menyewa adalah kegiatan yang mana sarana dan prasarana itu tidak dapat dimiliki sendiri dan juga meminjam. Hasil status kepemilikan sarana pendidikan jasmani SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Status Kepemilikan Sarana Pendidikan Jasmani SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

No	Nama Sarana/Peralatan	Jumlah	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa
1	Bola voli	284	284	0	0
2	Net voli	61	61	0	0
3	Bola basket	194	194	0	0
4	Jaring basket	52	52	0	0
5	Bola sepak	193	193	0	0
6	Jaring gawang	16	16	0	0
7	Bola tangan	48	48	0	0
8	Jaring gawang	7	7	0	0
9	bola kasti	196	196	0	0
10	Pemukul kasti	115	115	0	0
11	Bola rounders	33	33	0	0
12	Pemukul rounders	27	27	0	0
13	Net badminton	50	50	0	0
14	<i>Shuttle chock</i>	233	233	0	0
15	Raket	201	201	0	0
16	Bet tenis meja	193	193	0	0
17	Net tenis meja	60	60	0	0
18	Bola tenis meja	379	379	0	0
19	Bola sepak takraw	125	125	0	0
20	Net takraw	19	19	0	0
21	Galah lompat tinggi	54	54	0	0
22	Meteran	51	51	0	0
23	Bendera kecil	80	80	0	0
24	Nomor dada	54	54	0	0
25	Tongkat estafet	149	149	0	0
26	<i>Start block</i>	104	104	0	0
27	Gada	3	3	0	0
28	Simpai	52	52	0	0
29	Balok senam	21	21	0	0
30	Tongkat senam	79	79	0	0
31	Kaset SKJ	18	18	0	0
32	Kaset SSB	19	19	0	0
33	<i>Tape recorder</i>	46	46	0	0
34	Pakaian	78	78	0	0
35	Pelampung renang	16	16	0	0
36	Kepet renang	8	8	0	0
37	Tali plastik	116	116	0	0
38	Tenda	420	420	0	0
39	tongkat	396	396	0	0

Dari tabel 8 di atas diketahui bahwa sarana/peralatan SMA, SMK, dan MA, Negeri se-Kabupaten Kulon Progo status kepemilikan dari

sarana pendidikan jasmani memiliki akurasi 100% milik sendiri dan tidak ada sarana yang meminjam atau menyewa.

## 7. Status Kepemilikan Prasarana Pendidikan Jasmani

Setelah diketahui jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo diketahui bahwa status kepemilikan sarana pendidikan jasmani hasilnya berbeda-beda. Hasil status kepemilikan sarana pendidikan jasmani SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Status Kepemilikan Prasarana Pendidikan Jasmani

No	Nama Prasarana	Jml	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa
1	Gawang	32	28	4	0
2	Ring basket	40	40	0	0
3	Meja tenis	29	29	0	0
4	Papan skor	15	15	0	0
5	Tiang lompat	26	26	0	0
6	Busa lompat tinggi	23	23	0	0
7	Mistar lompat tinggi	19	19	0	0
8	Matras	85	85	0	0
9	Balok seimbang	8	8	0	0
10	Bangku swedia	0	0	0	0
11	Peti	32	32	0	0
12	Samsak	15	15	0	0

Setelah data dianalisis tentang status kepemilikan dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada tabel 9, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua sekolah tidak ada yang statusnya menyewa. Status jenis prasarana pendidikan jasmani hampir semua milik sendiri, kecuali pada prasarana gawang terdapat 4 gawang dengan status meminjam yaitu pada SMK N 1 Pengasih dan SMK N 1 Samigaluh yang meminjam dari desa.

## 8. Status Kepemilikan Fasilitas Sekolah Pendidikan Jasmani

Status kepemilikan fasilitas pendidikan jasmani SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo memiliki hasil yang berbeda dan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Status Kepemilikan Fasilitas Pendidikan Jasmani.

No	Nama Fasilitas	Jml	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa
1	Lapangan Sepakbola	13	0	12	1
2	Lapangan bola voli	18	18	0	0
3	Lapangan basket	18	18	0	0
4	Lapangan <i>badminton</i>	11	10	0	1
5	Lapangan sepak takaw	5	5	0	0
6	Lapangan lempar lembing	7	2	5	0
7	Bak lompat jauh	5	4	1	0
8	<i>Hall</i> senam	4	0	0	0
9	<i>Hall</i> beladiri	3	1	2	0
10	Gedung olahraga	1	0	1	0
11	Halaman sekolah	18	18	0	0
12	Lapangan olahraga	18	18	0	0

Setelah dilakukan analisis hasil observasi dalam bentuk tabel 10 dapat disimpulkan bahwa status kepemilikan dari fasilitas pendidikan jasmani sebagian besar milik sendiri. Dari semua jenis fasilitas pendidikan jasmani yang meminjam adalah lapangan sepak bola sebanyak 12 tempat dan 1 tempat menyewa. Untuk lapangan *badminton* memiliki rincian 10 tempat milik sendiri dan 1 menyewa tepatnya di SMA N 1 Lendah. Lapangan lempar lembing memiliki rincian 2 milik sendiri dan 5 meminjam yaitu meminjam lapangan dari pihak desa dimana sekolah itu berdiri. *Hall* beladiri memiliki rincian 1 milik sendiri tepatnya di SMK N 1 Panjatan dan 2 meminjam yaitu di SMK N 2 Pengasih dan SMA N 1 Lendah. Sedangkan gedung olahraga memiliki rincian 1 gedung dengan status meminjam yaitu di SMK N 1 Girimulyo.

## 9. Status Kepemilikan Temuan Instrumen Baru

Setelah dilakukan penelitian dan analisa tentang temuan instrumen baru pendidikan jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo, ternyata memiliki hasil yang sama yaitu kepemilikan instrumen temuan baru pendidikan jasmani berstatus milik sendiri dan ada 1 fasilitas yang statusnya meminjam. Lebih detailnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Status Kepemilikan Temuan Instrumen Baru Pendidikan Jasmani

No	Nama Sarana/ Prasarana	Jml	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa
1	Raket tenis lapangan	2	2	0	0
2	Bola <i>baseball</i>	2	2	0	0
3	<i>cone</i>	168	168	0	0
4	<i>Marker</i>	101	101	0	0
5	Fasilitas panjat tebing	1		1	0
6	Bola polo air	17	17	0	0
7	Panahann	3	3	0	0
8	<i>Body protector</i>	15	15	0	0

Dari tabel 11 diatas tentang status kepemilikan temuan instrumen baru pendidikan jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo sebagian besar milik sendiri. Hal ini disebabkan karena guru olahraga mempunyai inovasi tentang keterbatasan sarana dan prasarana. Di SMA N 1 Sentolo fasilitas panjat tebing memiliki status meminjam untuk tempatnya dari Ikatan Panjat Tebing Kulon Progo yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran terkait olahraga tersebut. Sedangkan untuk *body protector* memiliki akurasi 100% milik sendiri

karena untuk ekstra beladiri sering digunakan atau bahkan ketika ada perlombaan.

## 10. Pengolahan Data

1. Jenis status kepemilikan Sarana pendidikan jasmani.

Setelah data terkumpul dan telah diketahui jenisnya. Data status kepemilikan dikelompokan menurut jenis sarana pendidikan jasmani seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama sekolah	MS	MJ	MY
1	SMA N 1 Wates	43	2	0
2	SMA N 2 Waste	29	1	0
3	SMAN 1 Temon	38	0	0
4	SMA N 1 Kalibawang	38	0	0
5	SMA N 1 Lendah	38	2	2
6	SMA N 1 Girimulyo	51	0	0
7	SMA N 1 Galur	47	1	0
8	SMA N 1 Samigaluh	36	1	0
9	SMA N 1 Kokap	42	0	0
10	SMA N 1 Sentolo	32	2	0
11	SMA N 1 Pengasih	45	1	0
12	SMK N 1 Pengasih	45	4	0
13	SMK N 2 Pengasih	35	2	0
14	SMK N 1 Nanggulan	42	2	0
15	SMK N 1 Girimulyo	43	4	0
16	SMK N 1 Samigaluh	45	2	0
17	SMK N 1 Kokap	26	0	0
18	SMK N 1 Temon	37	0	0
19	SMK N 1 Panjatan	38	2	0

Skala Perhitungan

Milik Sendiri (MS) : Skala 3  
Meminjam (MJ) : Skala 2  
Menyewa (MY) : Skala 1

Dari tabel 12 diatas adalah rincian tentang jenis status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tersebar

di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo, dengan sebagian besar dalam status Milik Sendiri, sebagian kecil Meminjam dan sebagian kecil lagi Menyewa.

Tabel 13. Hasil Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama sekolah	MS	MJ	MY	Total
1	SMA N 1 Wates	129	4	0	133
2	SMA N 2 Wates	87	2	0	87
3	SMAN 1 Temon	114	0	0	114
4	SMA N 1 Kalibawang	114	0	0	114
5	SMA N 1 Lendah	114	4	2	120
6	SMA N 1 Girimulyo	153	0	0	153
7	SMA N 1 Galur	141	2	0	143
8	SMA N 1 Samigaluh	108	2	0	110
9	SMA N 1 Kokap	126	0	0	126
10	SMA N 1 Sentolo	96	4	0	100
11	SMA N 1 Pengasuh	135	2	0	137
12	SMK N 1 Pengasih	135	10	0	145
13	SMK N 2 Pengasih	105	4	0	109
14	SMK N 1 Nanggulan	126	8	0	134
15	SMK N 1 Girimulyo	129	8	0	137
16	SMK N 1 Samigaluh	135	6	0	141
17	SMK N 1 Kokap	78	0	0	78
18	SMK N 1 Temon	111	0	0	111
19	SMK N 1 Panjatan	114	4	0	118

Diketahui :

$$Mean = 121,57$$

$$Standar Deviasi = 20,064$$

Tabel 14. Interval Hasil Jenis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Interval	Kategori
$X > 153$	Sangat Baik
$138 < X \leq 153$	Baik
$122 < X \leq 128$	Sedang
$107 < X \leq 122$	Kurang
$X < 107$	Kurang Sekali

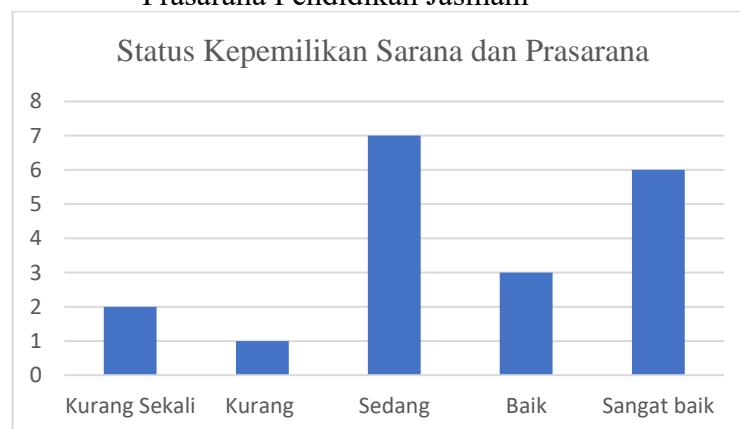
Tabel 15, Frekuensi Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana

Kategori		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	6	31,6	31,6	31,6
	Baik	3	15,8	15,8	47,4
	Sedang	7	36,8	36,8	84,2
	Kurang	1	5,3	5,3	89,5
	Kurang Sekali	2	10,5	10,5	
	Total	19	100,0	100,0	100,0

Berdasarkan data dari tabel 15 tentang jenis kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kemudian diolah berdasarkan nilai yang telah ditetapkan oleh penlit sehingga menghasilkan tabel diatas yang menjelaskan mengenai nilai dari kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada masing-masing SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

Pada tabel diatas sudah dijelaskan secara terperinci mengenai penilaian dari kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

Gambar 5. Diagram Batang Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani



Dari gambar 5 diatas yang menjelaskan bahwa status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo dapat disimpulkan status kepemilikan sarana dan prasarana pada kategori “Sangat Baik” sejumlah 6 sekolah dengan presentase (31,6%), sedangkan kategori “Baik” sejumlah 3 sekolah dengan presentase (15,8%), kategori “Sedang” berjumlah 7 sekolah dengan presentase (36,8%). “Kurang” sejumlah 1 sekolah dengan presentase (5,2%) dan kategori “Kurang Sekali” berjumlah 2 sekolah dengan presentase (10,5%).

## 2. Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Peneliti juga melihat dan menganalisis kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Sekolah	Jumlah	
		Layak	Tidak layak
1	SMA N 1 Wates	40	12
2	SMA N 2 Wates	30	15
3	SMAN 1 Temon	36	14
4	SMA N 1 Kalibawang	35	19
5	SMA N 1 Lendah	34	22
6	SMA N 1 Girimulyo	49	14
7	SMA N 1 Galur	46	18
8	SMA N 1 Samigaluh	34	15
9	SMA N 1 Kokap	40	21
10	SMA N 1 Sentolo	30	11
11	SMA N 1 Pengasih	42	19
12	SMK N 1 Pengasih	47	25
13	SMK N 2 Pengasih	33	18
14	SMK N 1 Nanggulan	42	25
15	SMK N 1 Girimulyo	46	22
16	SMK N 1 Samigaluh	37	19
17	SMK N 1 Kokap	26	10
18	SMK N 1 Temon	33	19
19	SMK N 1 Panjatan	36	22

### Skala perhitungan

Layak : Skor 2

Tidak Layak : Skor 1

Berdasarkan tabel 14 mengenai jumlah kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dikategorikan dalam dua kategori tersebut, kemudian peneliti mengembangkan lagi dalam tabel dibawah ini yang telah sesuai dalam penilaian tertentu sebagai berikut:

Tabel 17. Penilaian Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Sekolah	Jumlah		Total
		Layak	Tidak layak	
1	SMA N 1 Wates	80	12	92
2	SMA N 2 Wates	60	15	75
3	SMAN 1 Temon	72	14	86
4	SMA N 1 Kalibawang	70	19	89
5	SMA N 1 Lendah	68	22	90
6	SMA N 1 Girimulyo	98	14	112
7	SMA N 1 Galur	92	18	110
8	SMA N 1 Samigaluh	68	15	83
9	SMA N 1 Kokap	80	21	101
10	SMA N 1 Sentolo	60	11	71
11	SMA N 1 Pengasih	84	19	103
12	SMK N 1 Pengasih	94	25	119
13	SMK N 2 Pengasih	66	18	84
14	SMK N 1 Nanggulan	84	25	109
15	SMK N 1 Girimulyo	92	22	114
16	SMK N 1 Samigaluh	74	19	93
17	SMK N 1 Kokap	52	10	62
18	SMK N 1 Temon	66	19	85
19	SMK N 1 Panjatan	72	22	94

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti mengelompokkan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam kategori tertentu berdasarkan rumus sebagai berikut:

Diketahui:

$$\begin{array}{ll} \text{Mean} & = 93,26 \\ \text{Standar Deviasi} & = 15,412 \end{array}$$

Tabel 18. Interval Penilaian Jenis Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Interval	Kategori
$X > 119$	Sangat Baik
$107,6 < X \leq 119$	Baik
$96,2 < X \leq 107,6$	Sedang
$84,7 < X \leq 96,1$	Kurang
$X < 84,7$	Kurang Sekali

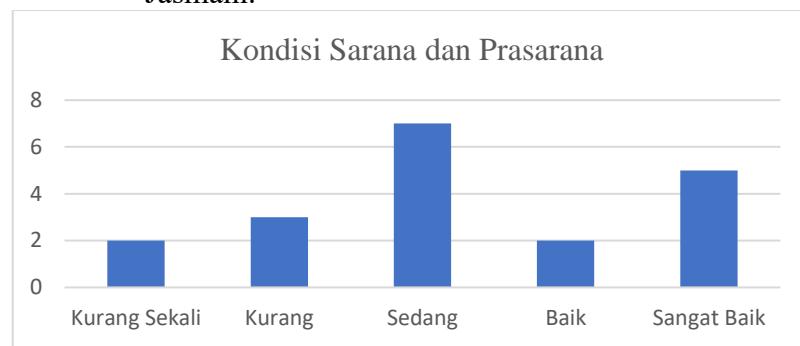
Tabel 19. Frekuensi Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

	Kategori	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	5	26,3	36,3	26,3
	Baik	2	10,5	10,5	36,8
	Sedang	7	36,9	36,9	73,7
	Kurang	3	15,8	15,8	89,5
	Kurang Sekali	2	10,5	10,5	
	Total	19	100,0	100,0	100,0

Berdasarkan tabel 19 yang menjelaskan mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang telah dianalisis dan dilakukan pengolahan data serta dikategorikan dalam tabel diatas oleh peneliti. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, menunjukan bahwa pada kategori “Sangat Baik” sejumlah 5 sekolah dengan presentase (26,3%), “Baik” sejumlah 2 sekolah dengan presentase (10,5%), “Sedang” sejumlah 7 sekolah dengan presentase (36,9%). “Kurang” sejumlah 3 sekolah dengan presentase (15,8%), dan “Sangat Kurang” berjumlah 2 sekolah dengan presentase (10,5%).

Sebagai perbandingan dari masing-masing kategori yang telah dianalisis peneliti kemudian menampilkan grafik sebagai perbandingan antara kategori pada gambar diagram batang dibawah ini:

Gambar 8. Diagram Batang Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani.



### 3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo memiliki jumlah yang berbeda-beda pada setiap sekolah.. berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kemudian dilakukan olah data, peneliti kemudian menyusun sebuah tabel yang menerangkan hasil dari pengamatan dan pengolahan data. Data jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 20. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No.	Nama Sekolah	Jumlah
1	SMA N 1 Wates	40
2	SMA N 2 Wates	30
3	SMAN 1 Temon	36
4	SMA N 1 Kalibawang	37
5	SMA N 1 Lendah	39
6	SMA N 1 Girimulyo	51
7	SMA N 1 Galur	46
8	SMA N 1 Samigaluh	37
9	SMA N 1 Kokap	40
10	SMA N 1 Sentolo	30
11	SMA N 1 Pengasih	42
12	SMK N 1 Pengasih	47
13	SMK N 2 Pengasih	33
14	SMK N 1 Nanggulan	44
15	SMK N 1 Girimulyo	46
16	SMK N 1 Samigaluh	47
17	SMK N 1 Kokap	26
18	SMK N 1 Temon	34
19	SMK N 1 Panjatan	37

Diketahui:

$$Mean\ Ideal = 39,05$$

$$SD\ Ideal = 6,746$$

Tabel 21. Interval Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Interval	Kategori
$X > 51$	Sangat Baik
$46 < X \leq 51$	Baik
$40 < X \leq 46$	Sedang
$35 < X \leq 40$	Kurang
$X < 35$	Kurang Sekali

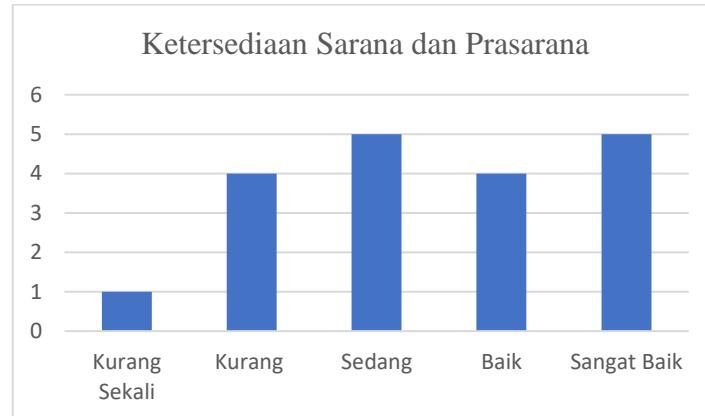
Tabel 22. Frekuensi Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

Kategori		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	5	26,3	26,3	26,3
	Baik	4	21,1	21,1	47,4
	Sedang	5	26,3	26,3	73,7
	Kurang	4	21,1	21,1	94,8
	Kurang Sekali	1	5,2	5,2	
	Total	19	100,0	100,0	100,0

Berdasarkan tabel diatas mengenai ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-kabupaten Kulon Progo, dapat ditarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani menunjukkan kategori “Sangat Baik” sejumlah 5 sekolah dengan presentase (26,3%), “Baik” sejumlah 4 sekolah dengan presentase (21,1%), “Sedang” sejumlah 5 sekolah dengan presentase (26,3%), “Kurang” sejumlah 4 sekolah dengan presentase (21,1%), dan kategori “Kurang Sekali” berjumlah 1 sekolah dengan presentase (5,2%).

Untuk membandingkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dari masing-masing sekolah peneliti membuat grafik, sehingga mempermudah dalam mengetahui perbandingan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 9. Diagram Batang Jenis Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pend. Jasmani



4. Hasil Kategori Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh peneliti di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan yang mencakup kategori status kepemilikan, kondisi, dan ketersediaan sarana dan prasarana dapat diihat pada tabel berikut ini:

Tabel 23. Rangkuman Hasil Kategori

No.	Nama Sekolah	Status kepemilikan	Kategori	Kondisi sarana prasarana	Kategori	Ketersediaan Sarana Prasarana	Kategori
1	SMA N 1 Wates	133	Baik	92	Sedang	40	Baik
2	SMA N 2 Wates	87	Kurang sekali	75	Kurang	30	Kurang
3	SMA N 1 Temon	114	Sedang	86	Sedang	36	Sedang
4	SMA N 1 Kalibawang	114	Sedang	89	sedang	37	Sedang
5	SMA N 1 Lendah	120	Sedang	90	Sedang	39	Sedang
6	SMA N 1 Girimulyo	153	Sangat Baik	112	Sangat Baik	51	Sangat Baik
7	SMA N 1 Galur	143	Sangat Baik	110	Sangat Baik	46	Sangat Baik
8	SMA N 1 Samigaluh	110	Sedang	83	Kurang	37	Sedang
9	SMA N 1 Kokap	126	Baik	101	Baik	40	Baik
10	SMA N 1 Sentolo	100	Kurang	71	Kurang Sekali	30	Kurang
11	SMA N 1 Pengasih	137	Sangat Baik	103	Baik	42	Baik
12	SMK N 1 Pengasih	145	Sangat Baik	119	Sangat Baik	47	Sangat Baik
13	SMK N 2 Pengasih	109	Kurang	84	Kurang	33	Kurang
14	SMK N 1 Nanggulan	134	Baik	109	Sangat Baik	44	Baik
15	SMK N 1 Girimulyo	137	Sangat Baik	114	Sangat Baik	46	Sangat Baik
16	SMK N 1 Samigaluh	141	Sangat Baik	93	Sedang	47	Sangat Baik
17	SMK N 1 Kokap	78	Kurang Sekali	62	Kurang Sekali	26	Sangat Baik
18	SMK N 1 Temon	111	Sedang	85	Sedang	34	Kurang
19	SMK N 1 Panjatan	118	sedang	94	sedang	37	Sedang

Berdasarkan hasil penelitian tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo sebagian kecil sarana dan prasarana pendidikan jasmani tidak dimiliki. Ini dikarenakan sekolah lebih memprioritaskan sarana dan prasarana yang lebih sering

digunakan seperti bola sepak, bola voli, kelengkapan *badminton*, bola sepak takraw, beberapa kelengkapan atletik, dan aktivitas luar kelas yang terdiri dari tali, tenda, dan tongkat.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan hasil dari olah data yang sudah diuraikan dari penelitian “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo“.

Dari 19 sekolah yang menjadi objek penelitian sarana dan prasarana di Kabupaten Kulon Progo sebagian kecil tidak dimiliki atau tersedia, ada beberapa sarana pendidikan jasmani yang sebagian kecil kondisinya dalam keadaan yang tidak baik atau rusak dan status kepemilikian dari sarana dan prasarana adalah milik sendiri yang artinya bisa digunakan kapanpun dalam pembelajaran. Jumlah jenis prasarana pendidikan jasmani juga tidak semua dimiliki oleh sekolah dengan sebagian besar dalam kondisi yang baik dan status kepemilikan untuk jenis prasarana pendidikan jasmani sebagian besar milik sendiri, ada satu jenis yang status kepemilikannya adalah meminjam yaitu gawang sepakbola. Sedangkan untuk jumlah fasilitas pendidikan jasmani sebagian besar dimiliki oleh SMA, SMK, dan MA di kabupaten Kulon Progo. Terdapat dua fasilitas pendidikan jasmani yang kondisinya tidak baik dan untuk status kepemilikannya sebagian besar adalah milik

sendiri, enam meminjam, dan dua fasilitas pendidikan jasmani yang menyewa.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa di SMA, SMK, dan MA Negeri di Kabupaten Kulon Progo secara terperinci sekolah untuk kondisi sarana di sekolah dengan predikat “Baik” memiliki presentase sebesar 79% dan tidak baik sejumlah 21%. Untuk perkakas memiliki rincian 86% kategori baik dan 14% kategori tidak baik. Sedangkan fasilitas sekolah memiliki rincian 80% kategori baik dan 20% dalam kategori yang tidak baik. Instrumen temuan baru memiliki rincian yaitu 76% kategori baik dan 24% kategori tidak baik yang mengartikan bahwa instrumen temuan baru ini sangat membantu peserta didik dan guru dalam mengoptimalkan pembelajaran pendidikan jasmani.

Dari 19 sekolah yang menjadi objek penelitian meliputi 11 SMA dan 8 SMK di kabupaten Kulon Progo untuk sarana pendidikan jasmani tidak semua dimiliki, ada beberapa jenis sarana pendidikan jasmani yang rusak atau tidak baik dan semua sarana memiliki status kepemilikannya adalah milik sendiri. Jumlah jenis perkakas pendidikan jasmani juga tidak semua dimiliki oleh 19 sekolah yang menjadi objek penelitian dengan sebagian besar dalam kondisi yang baik dan status kepemilikannya milik sendiri dan ada beberapa jenis perkakas pendidikan jasmani yang meminjam, namun tidak ada status kepemilikan yang menyewa. Sedangkan untuk fasilitas pendidikan jasmani ada enam jenis yang meminjam yaitu lapangan sepak bola, lapangan lempar leming, *hall* beladiri, fasilitas panjat tebing, gedung olahraga, dan bak

lompat jauh. Sedangkan fasilitas yang statusnya menyewa ada dua yaitu lapangan sepak bola dan lapangan *badminton*. Sebagian kecil fasilitas pendidikan jasmani dalam kondisi rusak ataupun dalam tahap perbaikan dan status kepemilikan fasilitas pendidikan jasmani lebih banyak milik sendiri dengan rincian 94 milik sendiri, 21 meminjam, dan 2 menyewa.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Peneliti dengan sepenuh kemampuan telah berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan penelitian, namun dengan demikian peneliti tidak lepas dari kelemahan dan keterbatasan dalam melaksanakan penelitian yaitu:

1. Jarak yang jauh antara sekolah-sekolah dengan akses jalan di kabupaten Kulon Progo yang sulit menyebabkan penelitian memakan waktu yang lebih lama dari yang diharapkan,
2. Ada beberapa sekolah yang kondisi gudang untuk menyimpan alat-alat olahraga dalam kondisi yang buruk, sehingga pelaksanaan survei di sekolah tersebut kurang nyaman.
3. Instrumen penelitian pada bagian kondisi sarana dan prasarana PJOK yang terbagi atas baik dan tidak baik masih belum mempunyai sumber atau patokan yang kuat dari kata “baik ataupun tidak baik” tersebut.
4. Alur atau proses ketika pengambilan data penelitian masih kurang jelas dan terarah apakah instrumen diisikan oleh guru PJOK dari sekolah yang bersangkutan, diisikan oleh peneliti itu sendiri, berdasarkan catatan administrasi pengelolaan sarana dan prasarana sekolah.

5. Tidak adanya konfirmasi terkait surat izin penelitian oleh MAN 1 Kulon Progo, MAN 2 Kulon Progo, dan MAN 3 Kulon Progo yang menyebabkan objek penelitian berkurang menjadi 19 sekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa mengenai kondisi ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani menunjukan pada kategori “Sangat Baik” sejumlah 5 sekolah dengan persentase (26,3%), “Baik” sejumlah 4 sekolah dengan persentase (21,5%), “Sedang” sejumlah 5 sekolah dengan persentase (26,3%), “Kurang” sejumlah 4 sekolah dengan persentase (21,1%), “Kurang Sekali” sejumlah 1 sekolah dengan persentase (5,2%). Kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, pada kategori “Sangat Baik” sejumlah 5 sekolah dengan persentase (26,3%), “Baik” sejumlah 2 sekolah dengan persentase (10,5%), “Sedang” sejumlah 7 sekolah dengan persentase (36,9%), “Kurang” sejumlah 3 sekolah dengan persentase (15,8%), dan “Kurang Sekali” sejumlah 2 sekolah dengan persentase (10,5%). Status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga, menunjukan bahwa pada kategori “Sangat Baik” sejumlah 6 sekolah dengan persentase (31,6%), “Baik” sejumlah 3 sekolah dengan persentase (15,8%), “Sedang” sejumlah 7 sekolah dengan persentase (36,8%), “Kurang” sejumlah 1 sekolah dengan persentaase (5,2%), “Kurang Sekali” sejumlah 2 sekolah dengan persentase (10,5%).

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Setelah diketahui hasil data dari penelitian di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo, peneliti dapat memberi implikasi sebagai berikut:

1. Bagi sekolah yang telah dilakukan penelitian tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, dengan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kondisinya tidak baik, untuk meningkatkan mutu dan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang diperlukan agar memperlancar keberlangsungan proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan optimal.
2. Hasil penelitian dapat memberikan semangat baru bagi guru pendidikan jasmani di SMA, SMK, dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo agar lebih profesional dalam mengatasi keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang masih kurang keberadaanya dan kondisi yang sudah rusak dengan cara memodifikasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani agar tidak menjadi penghambat bagi usaha untuk tercapainya proses pembelajaran pendidikan jasmani yang lebih baik.
3. Hasil penelitian dapat membantu guru pendidikan jasmani untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa besar dukungan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah yang bersangkutan

untuk menyusun kriteria ketentuan minimal (KKM) mata pelajaran pendidikan jasmani.

4. Hasil penelitian dapat membantu pihak SMA, SMK, dan MAN se-Kecamatan Temanggung untuk mengatasi keberadaan sarana dan prasarana yang belum lengkap keberadaanya dan untuk lebih menjaga dan merawat kondisi dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sudah ada agar tetap dalam kondisi baik.

### **C. Saran**

Berdasarkan pada analisis hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran atas dasar sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah dan atau instansi terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat segera terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan.
2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah, sehingga dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan.

3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi revisi) Jakarta: Rineka Cipta.

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Depdikbud.

Badarudin & Rusli, M. (2020). Peran Sarana dan Prasarana Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19, 95.

Bramanto, Ade. (2013). “Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo”. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Danim, S. (2010). Otonomi Manajemen Sekolah. Bandung: Alfabeta.

Diejomaoh, S. O. E., Akarah, E., & Tayire, F. O. (2015). *Availability Of Facilities and Equipment Dor Sports Delta State*, Nigeria. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 4(2), 307-311.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005. Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.

Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Depdiknas. (2004). Pedoman Manajemen Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Dirjen Dikdasmen. Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Depdiknas.

Faizi, Khiyar. (2023). Survei Sarana dan Prasarana SMA Negeri Se-Kabupaten Wonosobo Tahun Ajaran 2022/2023. Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Hardiyono, Bayu. (2020). Pengaruh Daya Ledak Otot Lengan, Daya Ledak Otot Tungkai dan Kekuatan Otot Perut Terhadap Hasil Smash Bola Voli Pada Siswa SMK Negeri 3 Palembang. Skripsi Universitas Bina Darma.

Irmansyah, J., Sakti, N. W. P., Syarifoeddin, E. W., Lubis, M. R., & Mujriah, M. (2020). “Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sekolah Dasar: Deskripsi Permasalahan, Urgensi, dan Pemahaman dari Perspektif Guru”.

Kristivan, Irvan. (2013). Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa Dalam Bidang Olahraga. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia.

Kumalasari, E. A. (2021). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Skripsi Universitas Islam Riau.

Parwata, I Gusti, A., Putu, N., & Sucita, D. (2020). Pembelajaran Pjok Tingkat Smp Se-Kecamatan Pupuan. 8(3), 124–132. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). 2007. Jakarta: Kemendikbud.

Peraturan Menteri Pendidikan No.24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA. Permendiknas No 24 tahun 2007. Sekretariat Negara. Jakarta.

Permendiknas. (2003). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Purnomo, Edy. (2007). Pedoman Mengajar Dasar Gerak Atletik. Yogyakarta: FIK UNY.

Saputra, A. (2018). Analisis Survey Sarana dan Prasarana di Purwakarta. Sport, Education and Society, 6(1), 59-68.

Saputro, I. D. (2014). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan se-Kecamatan Wonosaro Kabuapetn Gunung Kidul. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Saryono dan Hutomo. (2016). Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri Se Kota Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 12(1), 23–33.

Saryono, B. S. H. (2016). Manajemen Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se kota Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 12(1), 23-33.

Semarayasa, I Ketut., Kadek Suta, K.J., & I Nyoman Kanca.(2021). Survei Ketersediaan Guru, Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, 3(1), 18-25.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sujarwo, S., & Rachman, H. A. (2020). *Kontribusi Filosofi dan Kompetensi Pedagogi Terhadap Kualitas Mengajar Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 180-190.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfabeta.

Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.

Suryobroto A.S. (2004). *Peningkatan Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(1). Universitas Negeri Yogyakarta.

Suryobroto, A.S. (2004). *Diklat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY.

Suwito, M. (2010). *Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Penjas SD se-Kecamatan Mijen Kota Semarang*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Utami, Sita Nur. (2021). *Survei Pemanfaatan Kolam Renang Sebagai Prasarana Pembelajaran Akuatik Sekolah Dasar Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 72-76. Universitas Negeri Yogyakarta.

Waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Windiati, A. (2011). *Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus III Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta: FIK UNY.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 041.a/POR/VI/2023

21 Juni 2023

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Yth. Dr. Agus S. Suryobroto, M.Pd.  
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Zazam Zaimu Qorif  
NIM : 20601244114  
Judul Skripsi : SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SMA, SMK DAN MA NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

  
Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.  
NIP. 19770218 200801 1 002

## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

04/06/24, 14.20

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/993/UN34.16/PT.01.04/2024  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

4 Juni 2024

Yth . Kepala Sekolah SMA, SMK dan MA NEGERI se-Kabupaten Kulon Progo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Zazam Zaimu Qorif
NIM	:	20601244114
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	SURVEI SARANA DAN PRASARANA SMA, SMK dan MA NEGERI SE-KABUPATEN KULON PROGO
Waktu Penelitian	:	5 - 19 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19830626 200812 1 002  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
 Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1089/UN34.16/PT.01.04/2024  
 Lamp. : 1 Bendel Proposal  
 Hal : Izin Penelitian

25 Juni 2024

**Yth . Kepala Sekolah SMA, SMK dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Zazam Zaimu Qorif  
 NIM : 20601244114  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1  
 Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
 Judul Tugas Akhir : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA, SMK dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo  
 Waktu Penelitian : 25 Juni - 31 Juli 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

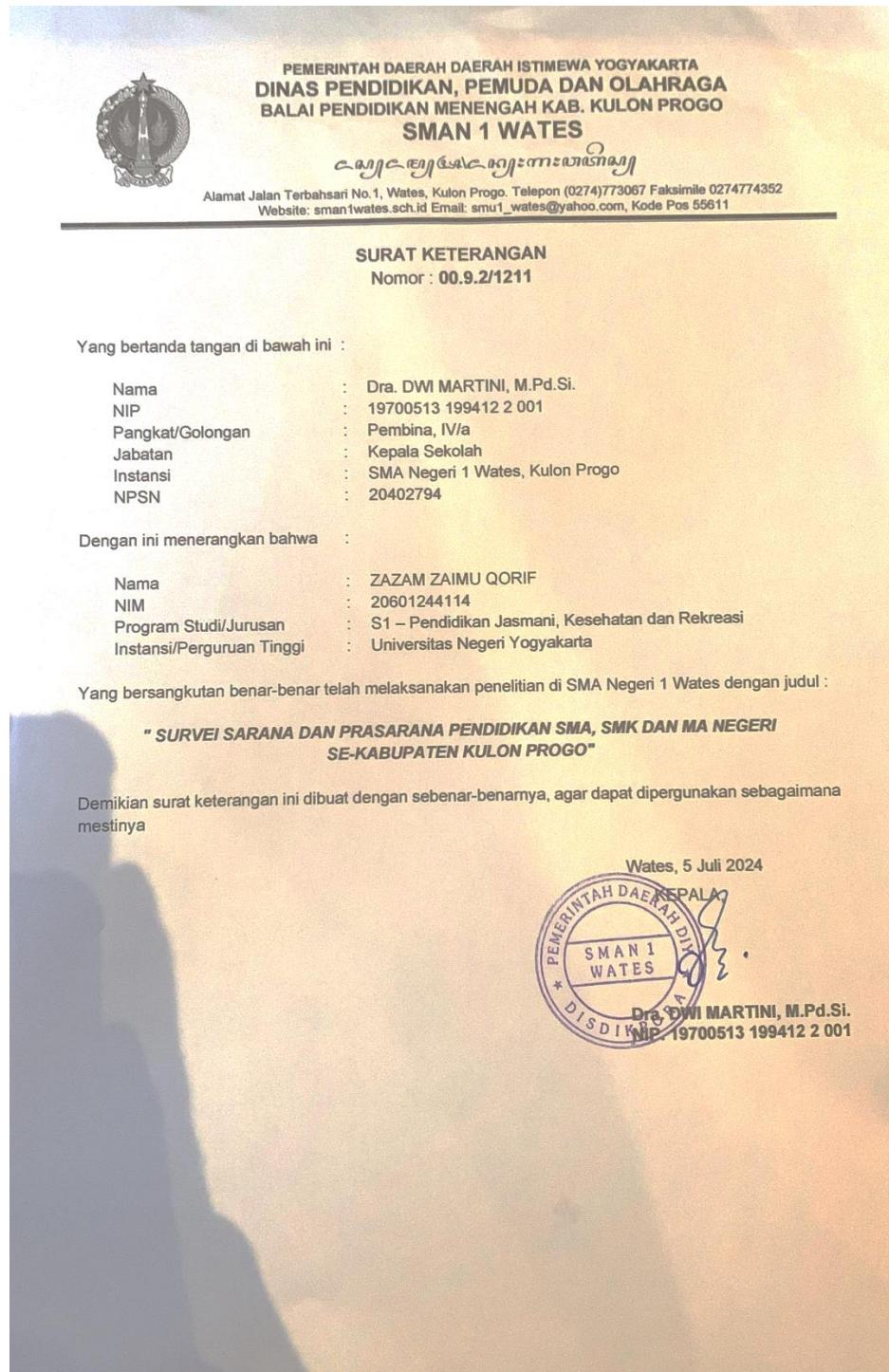


Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.

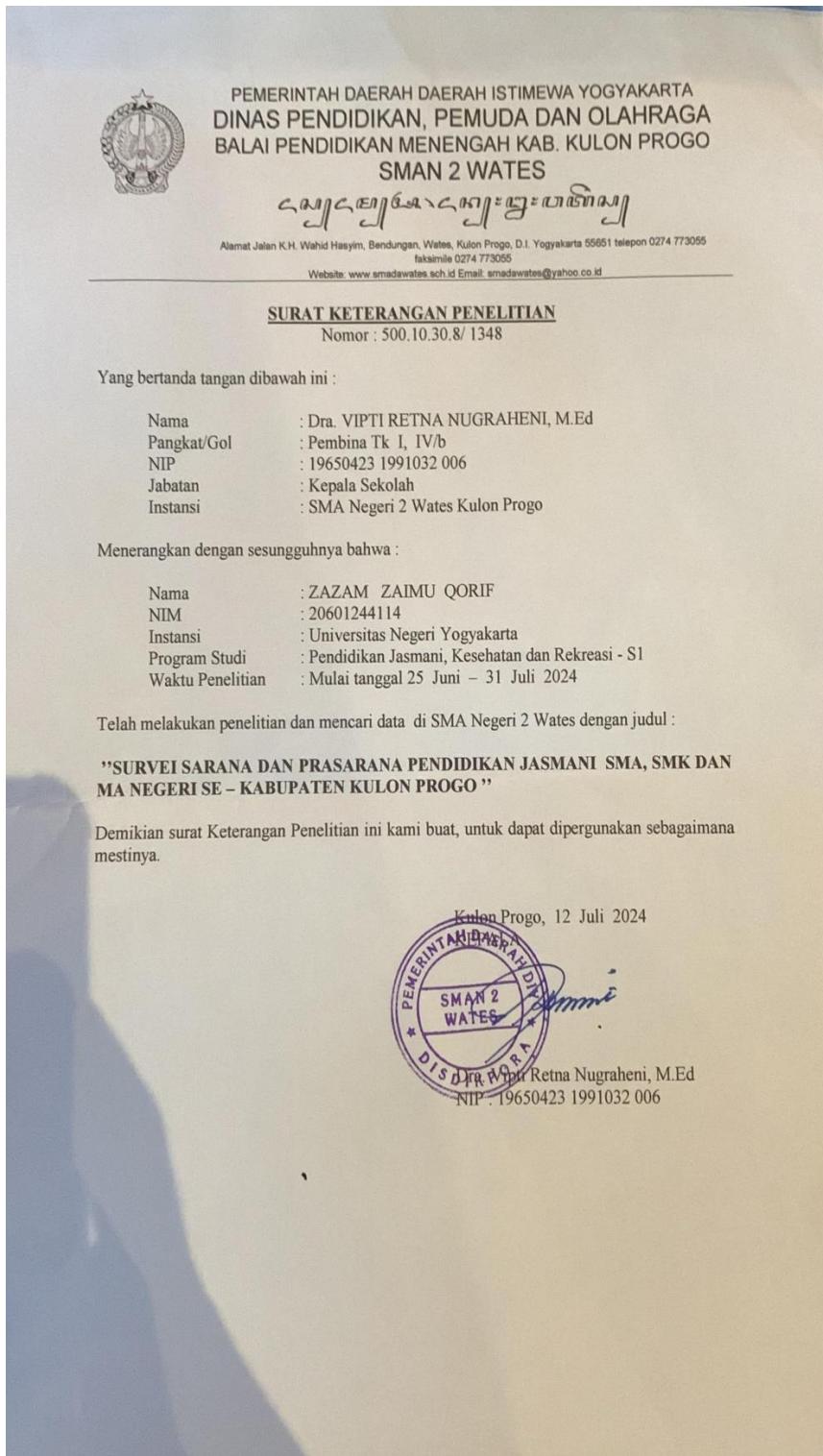
Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19830626 200812 1 002  
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.

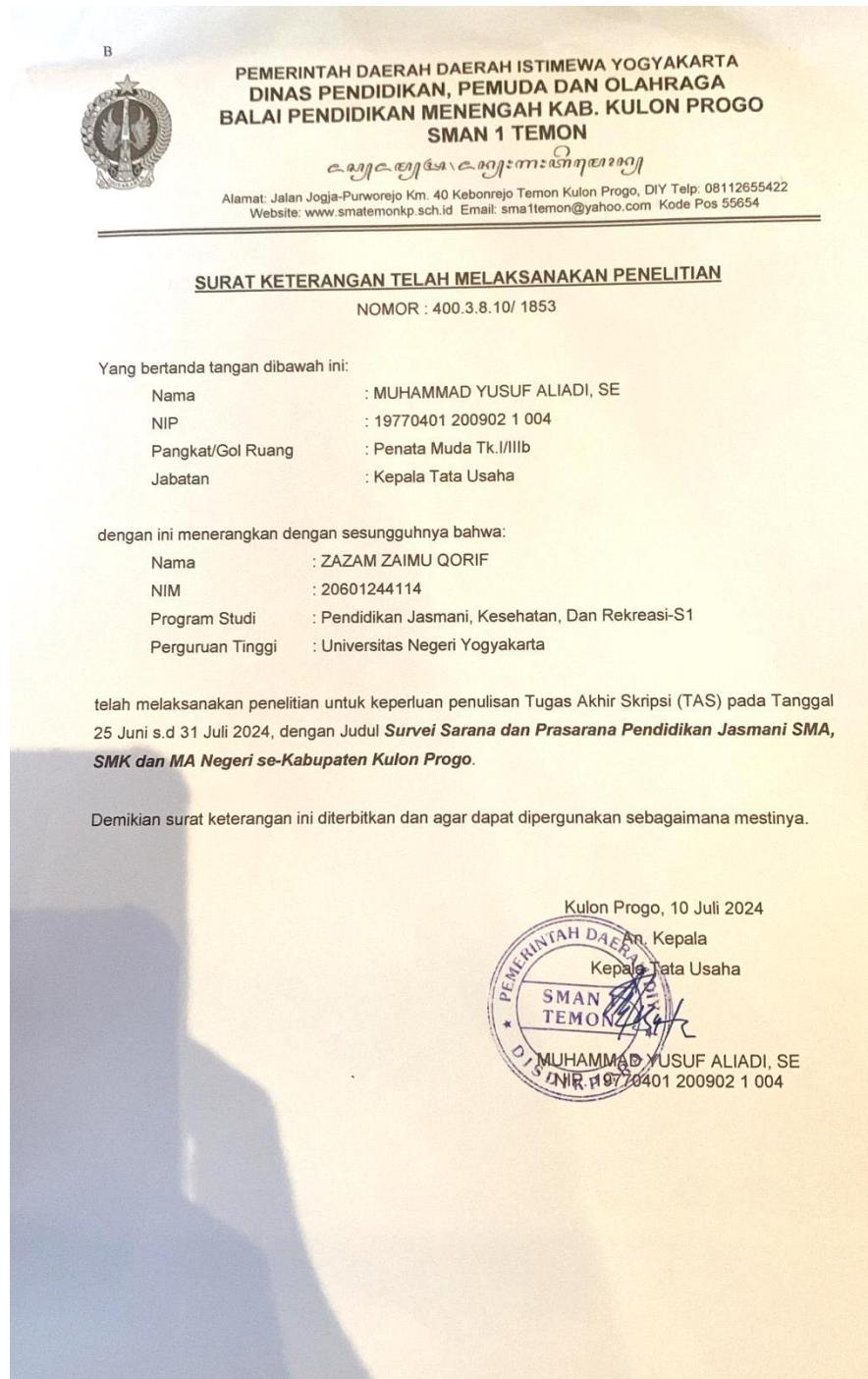
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian SMA, SMK, MA Negeri  
A. SMA Negeri 1 Wates



## B. SMA Negeri 2 Wates



### C. SMA Negeri 1 Temon



## D. SMA N 1 Sentolo



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. KULON PROGO  
SMAN 1 SENTOLO

Alamat : Jl. Sentolo – Muntilan Km 1, Sentolo, Kulon Progo, Telepon (0274) 7723569  
Website : <https://smanegerisentolo.sch.id> Email : [masatusentolo@gmail.com](mailto:masatusentolo@gmail.com) Kode Pos 55664

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 00.9/723

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. DIDIK ASMIARTO, M.Pd.Si.  
NIP : 196501301994121002  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I/IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ZAZAM ZAIMU QORIF  
NIM : 20601244114  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1  
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Sentolo pada tanggal 10 Juli 2024, dengan judul penelitian: **“Survei Sarana dan Prasarana SMA, SMK, dan MA Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo”**.

Demikian Surat Keterangan Ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 10 Juli 2024

KEPALA,



Drs. DIDIK ASMIARTO, M.Pd. Si  
NIP 196501301994121002

*Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSxE) Badan Siber dan Sandi Negara*

## E. SMA N 1 Lendah

  
PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN KULON PROGO  
SMAN 1 LENDAH  
*Surat Keterangan*  
Jatirejo, Lendah, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta 55863 Telp. (0274) 7722878  
Surel: smalensa@yahoo.co.id Laman: sman1lendah.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 400.7.22/1164

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Lendah Kulon Progo menerangkan  
bahwa :

Nama	:	NURYADI, S.Pd.
NIP	:	196606021990011001
Pangkat/Gol	:	Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SMA Negeri 1 Lendah

menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini:

Nama	:	ZAZAM ZAIMU QURIF
NIM	:	20601244114
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Rekreasi - S1
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 25 s.d 31 Juli 2024 dengan judul :  
**"SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI SMA, SMK, DAN MA  
NEGERI SE-KULON PROGO"**

Demikian surat keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 5 Juni 2024

  
PENERINTAH DAERAH  
SMAN 1 LENDAH  
DISDIKPROGO  
NURYADI, S.Pd.  
NIP. 196606021990011001

## F. SMK Negeri 1 Nanggulan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. KULON PROGO  
SMK N 1 NANGGULAN



സംസ്കാരം സാഹിത്യം സംഗ്രഹം

Jl. Gajah Mada Wijimulyo, Nanggulan, Kulon Progo 55671 Telp. 0274-2823618  
Email: smkn1nanggulan@gmail.com Web : www.smkn1nanggulan.sch.id

Nomor : 00.9/0520.1

Kulon Progo, 4 Juni 2024

Sifat : Biasa

Lamp : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas  
Ilmu Keolahragan dan Kesehatan  
Di -  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Membaca Surat Saudara Nomor : B/993/UN34.16/PT.01.04/2024 Tanggal 4 Juni 2024 Perihal : Izin Penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin pada Mahasiswa atas nama :

Nama : ZAZAM ZAIMU QORIF  
NIM : 20601244114  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1

Untuk melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 1 Nanggulan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan Judul "Survei Sarana dan Prasarana SMA, SMK dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo". Setelah menyelesaikan penelitian dimohon untuk memberikan arsip laporan kepada sekolah.

Demikian Surat Izin Penelitian ini kami berikan agar menjadikan periksa.



## G. SMK Negeri 1 Samigaluh



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. KULON PROGO  
SMKN 1 SAMIGALUH

Alamat : Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo, Telp. 0818 0403 4477  
Email : smknsamigaluh@gmail.com, Web : <https://smkn-1samigaluh.sch.id/>, Kode Pos : 55673

Samigaluh, 10 Juni 2024

Nomor	:	00.9/603	Kepada :
Sifat	:	Biasa	Yth. Bpk/Ibu/Sdr. DEKAN Mahasiswa
Lampiran	:	-	Universitas Negeri Yogyakarta
Hal	:	Balasan Izin Penelitian	Di Tempat

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : B/993/UN34.16/PT.01.04/2024, tanggal 4 Juni 2024 tentang Izin Penelitian. Maka dengan ini kami memberikan izin pada Mahasiswa :

NAMA : ZAZAM ZAIMU QORIF  
NIM : 206012441144  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan rekreasi -S1  
Waktu Penelitian : 5 s.d 19 Juni 2024

Untuk melaksanakan Penelitian di tempat kami dengan judul "*Survei Sarana Dan Prasarana SMA, SMK Dan MA Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo*".

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



## H. SMK Negeri 1 Temon



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. KULON PROGO  
**SMKN 1 TEMON**

*സംസ്കാരം സാമ്പാദനം ശിഖാരിം*

Alamat : Jalan Glagah, Kalidengen, Temon, Kulon Progo 55654  
Email : [smkn1temon@yahoo.com](mailto:smkn1temon@yahoo.com) Website: <https://smkn1temon.sch.id>

Temon, 27 Juni 2024

Nomor : 400.3.8/477  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Pemberian Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan  
Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
di Jln. Colombo Nomor 1, Yogyakarta

Dengan hormat,

Membaca surat saudara Nomor : B/1089/UN34.16/PT.01/2024 tanggal 25 Juni 2024 hal Izin  
Penelitian.

Maka dengan ini kami memberikan izin pada Mahasiswa :

Nama : ZAZAM ZAIMU QORIF  
Nomor Mahasiswa : 20601244114  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi – S1

Untuk melaksanakan kegiatan mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul  
"Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA, SMK dan MA Negeri se-Kabupaten  
Kulon Progo".

Demikian surat ini kami berikan agar menjadikan periksa.

Kepala Sekolah



## I. SMA Negeri 1 Samigaluh



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. KULON PROGO  
SMAN 1 SAMIGALUH

Alamat : Jl. Pangaji, Ngargosari, Samigaluh, Kulon Progo, Telepon 0811250487  
Website : Sman1samigaluh.sch.id, Email : sma1samigaluh@yahoo.co.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3 / 444

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUGENG, S.Pd., M.Pd.  
NIP : 19700816 199401 1 001  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I/ IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMAN 1 Samigaluh

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ZAMZAM ZAIMU QORIF  
NIM : 20601244114  
Program Studi : S1 - Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMAN 1 Samigaluh Kulon Progo untuk keperluan penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul :

**"SURVEI SARANA DAN PRASARANA SMA, SMK DAN MA NEGERI  
SE- KABUPATEN KULON PROGO"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samigaluh, 13 Juni 2024



## J. SMA Negeri 1 Girimulyo



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. KULON PROGO  
SMAN 1 GIRIMULYO

സാമ്പത്തിക സാമ്പത്തിക

Jalan Goa Kiskenda 1 Giripurwo, Girimulyo, Kulon Progo Telepon 08112958567  
Website : [sman1girimulyo.sch.id](http://sman1girimulyo.sch.id) Email: [smansagm@gmail.com](mailto:smansagm@gmail.com) Kode Pos 55674

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 500.6.19 / 362 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: AGUS ISWANTO, S.Pd.
N I P	: 19660831 199001 1 002
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: SMAN 1 Girimulyo Kulon Progo

Menerangkan bahwa :

Nama	: ZAZAM ZAIMU QORIF
N I M	: 20601244114
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi-S1
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian	: Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA, SMK MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo

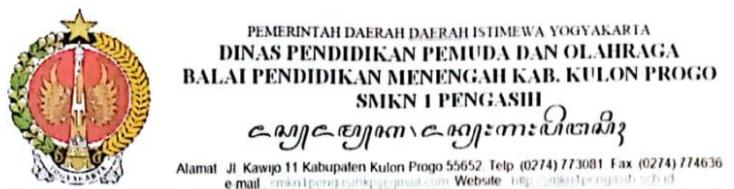
Telah mengambil data penelitian di SMA Negeri 1 Girimulyo, Kulon Progo pada tanggal 25 Juni s.d 31 Juli 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Girimulyo, 4 Juli 2024



## K. SMK Negeri 1 Pengasih



Alamat: Jl. Kawipo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652 Telp (0274) 773081 Fax (0274) 774636  
e-mail: smkn1pengasih@gmail.com Website: <http://smkn1pengasih.sch.id>

### **SURAT KETERANGAN** Nomor : 400.14.4.4/687

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WARYANTO, S.Pd.  
NIP : 19690904 199512 1 002  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SMK Negeri 1 Pengasih

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Zazam Zaimu Qorif  
NIM : 20601244114  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1  
LPTK : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta yang dimulai pada tanggal 25 s.d 26 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kulon Progo, 27 Juni 2024

KEPALA,



L. SMA Negeri 1 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. KULON PROGO

SMKN 1 PENGASIH

സ്കെള്ലേറ്റ് സെക്ക്യൂറിറ്റി

Alamat: Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652 Telp. (0274) 773081 Fax. (0274) 774636  
e-mail: smkn1pengasih@kpk.go.id Website: <http://smkn1pengasih.sch.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 400.14.4.4/687

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WARYANTO, S.Pd.  
NIP : 19690904 199512 1 002  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit kerja : SMK Negeri 1 Pengasih

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Zazam Zaimu Qorif  
NIM : 20601244114  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1  
LPTK : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo Yogyakarta yang dimulai pada tanggal 25 s.d 26 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kulon Progo, 27 Juni 2024

KEPALA,



## M.SMK Negeri 1 Panjatan

B



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KABUPATEN KULON PROGO  
**SMKN 1 PANJATAN**

*സംസ്കാരം സംജീവനം സംഖ്യാജ്ഞാനം*

Alamat : Jalan Cerme-Panjatan, Kulon Progo, Telepon. HP. 08112649275,  
Email [smkkimiakp@gmail.com](mailto:smkkimiakp@gmail.com), website : [www.smkn1panjatan.sch.id](http://www.smkn1panjatan.sch.id) Kode Pos 55665

### **SURAT BALASAN**

Nomor : 00.0.1/1531

Mendaras pada surat dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, nomor B/1089/UN34.16/PT.01.04/2024 tanggal 25 Juni 2024 perihal Izin Penelitian maka terkait kegiatan tersebut diatas SMK Negeri 1 Panjatan memberikan izin mahasiswa a.n:

Nama : ZAZAM ZAIMU QORIF  
Nomor Mahasiswa : 20601244114  
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi – S1  
Judul Penelitian : "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA, SMK dan MA Negeri se-Kabupaten Kulon Progo".

Untuk melaksanakan penelitian dengan mematuhi segala ketentuan yang berlaku di SMK Negeri 1 Panjatan.

Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Panjatan, 1 Juli 2024

Pt. KEPALA



## N. SMK Negeri 1 Girimulyo



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. KULON PROGO

SMKN 1 GIRIMULYO

സ്കെള്ലു സ്കെള്ലു സ്കെള്ലു

Alamat: Sokomojo, Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo Yogyakarta 55674  
Email: smkn1girimulyo@gmail.com website: www.smkn1girimulyo.sch.id

### SURAT KETERANGANAN PENELITIAN

Nomor : 400.3.8.12 / 886

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SAMSUDIN, S.Pd  
NIP : 19690904 199512 1 002  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I/Ib  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Zazam Zaimu Qonir  
NIM : 20601244114  
Prgram Studi : Pendidikan Jasmani ,Kesehatan, Dan Rekreasi -SI  
Judul Tugas Akhir : Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SMA,SMK  
dan MA Negeri Se-Kabupaten Kulon Progo  
Waktu Penelitian : 25 Juni – 31 Juni 2023

Saudara tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan judul tugas akhir pada SMK Negeri 1 Girimulyo

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 28Juni 2024

Kepala Sekolah



Lampiran 4. Instrumen Penelitian

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI**

Nama Sekolah : :

Alamat : :

Guru PJOK : :

I. Sarana PJOK

No.	Nama Sarana PJOK	Ketersediaan		Jml	Kelayakan		Kepemilikan			Ket
		ada	tidak		L	TL	Milik sendiri	meminjam	menyewa	
<b>A</b>	<b>Permainan</b>									
<b>a.</b>	<b>Bola voli</b>									
1	Bola voli									
2	Net voli									
<b>b.</b>	<b>Bola basket</b>									
3	Bola basket									
4	Jaring basket									
<b>c.</b>	<b>Sepak bola</b>									
5	Bola sepak									
6	Jaring gawang									
<b>d.</b>	<b>Bola tangan</b>									
7	Bola tangan									
8	Jaring gawang									
<b>e.</b>	<b>Kasti</b>									
9	Bola kasti									
10	Pemukul kasti									
<b>f.</b>	<b>Rounders</b>									
11	Bola rounders									
12	Pemukul rounders									
<b>g.</b>	<b>Badminton</b>									
13	Net badminton									
14	Shuttle cock									
15	Raket									
<b>h.</b>	<b>Tenis meja</b>									
16	Bet tenis meja									
17	Net tenis meja									
18	Bola tenis meja									
<b>i.</b>	<b>Sepak takraw</b>									
19	Bola sepak takraw									
20	Net sepak takraw									

<b>B</b>	<b>Atletik</b>								
21	Galah lompat tinggi								
22	Meteran								
23	Bendera kecl								
24	Nomor dada								
25	Tongkat estafet								
26	<i>Start block</i>								
<b>C</b>	<b>Senam</b>								
27	Gada								
28	Simpai								
29	Balok senam								
30	Togkat senam								
31	Kaset SKJ								
32	Kaset SSB								
33	<i>Tape recorder</i>								
<b>D</b>	<b>Beladiri</b>								
34	Pakaian								
<b>E</b>	<b>Akuatik</b>								
35	Pelampung renang								
36	Kepet renang								
<b>F</b>	<b>Aktivitas luar kelas</b>								
37	Tali plastik								
38	Tenda								
39	Tongkat								
<b>Jumlah</b>									

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI**

Nama Sekolah :  
 Alamat :  
 Guru PJOK :

**II. Prasarana PJOK**

No.	Nama Sarana PJOK	Ketersediaan		Jml	Kelayakan		Kepemilikan			Ket
		ada	tidak		L	TL	Milik sendiri	meminjam	menyewa	
40	Gawang									
41	Ring basket									
42	Meja tenis									
43	Papan skor									
44	Tiang lompat									
45	Busa lompat tinggi									
46	Mistar lompat tinggi									
47	Matras									
48	Balok seimbang									
49	Bangku swedia									
50	Peti									
51	Samsak									
Jumlah										

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI**

Nama Sekolah :  
 Alamat :  
 Guru PJOK :

**III. Fasilitas PJOK**

No.	Nama Sarana PJOK	Ketersediaan		Jml	Kelayakan		Kepemilikan			Ket
		ada	tidak		L	TL	Milik sendiri	meminjam	menyewa	
52	Lapangan sepak bola									
53	Lapangan bola voli									
54	Lapangan basket									
55	Lapangan <i>badminton</i>									
56	Lapangan sepak takraw									
57	Lapangan lempar lembing									
58	Bak lompat jauh									
59	<i>Hall</i> senam									
60	<i>Hall</i> beladiri									
61	Gedung olahraga									
62	Halaman sekolah									
63	Lapangan olahraga									
Jumlah										

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI**

Nama Sekolah :  
 Alamat :  
 Guru PJOK :

**IV. Instrumen Temuan Baru Sarana dan Prasarana PJOK**

No.	Nama Sarana PJOK	Ketersediaan		Jml	Kelayakan		Kepemilikan			Ket
		ada	tidak		L	TL	Milik sendiri	meminjam	menyewa	
64										
65										
66										
67										
68										
69										
70										
71										
72										
73										
74										
75										
Jumlah										

Lampiran 5. Data Prasarana Pendidikan Jasmani

No	Nama Sarana	Kondisi	SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	SMA 7	SMA 8	SMA 9	SMA 10	SMA 11	SMK 1	SMK 2	AMK 3	SMK 4	SMK 5	SMK 6	SMK 7	SMK 8
1	Bola voli	Baik	5	8	26	8	15	10	10	5	6	7	20	10	10	7	15	10	10	10	10
		Tidak baik	0	8	2	2	5	2	2	6	4	3	5	6	2	3	5	2	2	5	16
2	Net voli	Baik	1	1	10	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2
		Tidak baik	1	2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0
3	Bola basket	Baik	7	5	16	4	7	6	7	4	5	8	8	7	7	5	8	7	4	7	8
		Tidak baik	0	3	2	4	6	0	1	3	1	5	4	1	1	3	0	5	4	3	18
4	Jaring basket	Baik	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	2
5	Bola sepak	Baik	8	5	16	5	15	10	6	3	4	10	18	6	5	0	4	3	3	7	4
		Tidak baik	2	5	4	4	7	0	2	4	1	5	7	2	5	0	0	0	3	5	5
6	Jaring gawang	Baik	2	2	0	0	0	2	0	0	0	2	2	0	2	0	2	0	0	0	2
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bola tangan	Baik	2	4	16	0	0	0	3	2	2	0	0	6	0	0	0	0	0	0	3
		Tidak baik	0	3	0	0	0	0	1	2	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
8	Jaring gawang	Baik	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bola kasti	Baik	0	12	20	8	0	14	7	2	8	8	10	16	6	6	12	12	0	4	5
		Tidak baik	0	7	0	2	0	2	3	1	2	0	2	2	4	4	8	0	0	4	5
10	Pemukul kasti	Baik	0	5	14	4	0	8	6	0	6	4	7	7	4	5	6	4	0	4	4
		Tidak baik	0	3	2	2	0	0	2	0	2	4	1	1	2	1	2	2	0	2	2
11	Bola rounders	Baik	5	7	0	0	0	6	0	0	2	0	0	6	0	0	0	0	0	0	3
		Tidak baik	0	2	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2
12	Pemukul rounders	Baik	3	4	0	0	0	4	0	0	2	0	0	8	0	0	0	0	0	0	1
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	1
13		Baik	2	2	4	2	0	4	2	1	2	1	2	2	0	1	1	2	2	1	5

	Net badminton	Tidak baik	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	5
14	Shuttle cock	Baik	3	8	20	8	31	14	8	0	2	13	24	3	9	10	3	2	7	9	4
		Tidak baik	1	6	4	4	0	0	6	12	0	2	0	1	3	2	1	2	5	5	4
		Baik	8	12	18	5	20	4	8	2	8	4	16	6	6	6	6	10	4	8	4
15	Raket	Tidak baik	2	4	6	2	0	0	2	6	8	0	0	2	2	2	2	2	2	4	0
		Baik	8	12	18	5	20	4	8	2	8	4	16	6	6	6	6	10	4	8	4
16	Bet tenis meja	Baik	6	9	12	5	20	8	6	4	4	8	15	6	8	8	10	12	4	4	2
		Tidak baik	0	3	0	1	8	0	2	2	2	2	5	1	0	2	4	2	4	2	0
17	Net tenis meja	Baik	2	1	4	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	1	2	6
		Tidak baik	0	2	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	2	4
18	Bola tenis meja	Baik	10	17	16	9	94	8	7	4	4	10	35	10	5	18	12	14	5	6	3
		Tidak baik	2	4	4	5	10	6	3	4	4	5	5	8	5	2	8	6	5	4	1
19	Bola sepak takraw	Baik	3	0	12	5	25	3	3	2	2	2	20	3	5	4	0	5	2	2	1
		Tidak baik	1	0	0	1	5	0	2	2	1	2	5	1	1	2	0	1	1	1	0
20	Net takraw	Baik	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	2	0	0	4
		Tidak baik	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4
21	Galah lompat tinggi	Baik	3	0	18	0	1	1	2	2	0	0	3	4	0	1	0	8	0	0	2
		Tidak baik	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4	0	0	1
22	Meteran	Baik	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	3	4	1	1	0
		Tidak baik	0	0	0	1	2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	2	0	0	0
23	Bendera kecil	Baik	0	16	0	0	0	6	6	0	4	0	0	10	0	0	10	6	0	10	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	2	2	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0
24	Nomor dada	Baik	0	0	0	4	0	0	8	0	6	0	0	10	0	0	10	0	0	3	4
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	2	0	0	1	2
25	Tongkat estafet	Baik	4	0	16	8	12	4	16	10	4	4	16	6	4	4	4	4	4	5	3
		Tidak baik	0	0	2	0	0	0	0	5	0	0	0	2	0	4	4	4	0	1	3
26	Start block	Baik	4	0	8	4	2	5	6	3	4	2	4	7	4	4	6	4	3	4	0
		Tidak baik	0	0	0	2	2	1	0	0	2	0	2	1	2	2	2	2	0	2	0

27	Gada	Baik	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Simpai	Baik	0	0	0	0	15	2	0	0	0	0	15	0	0	4	0	0	0	4
		Tidak baik	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	2	0	0	0	0
29	Balok senam	Baik	0	0	2	0	0	2	3	0	2	0	0	3	0	0	0	4	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	2	0	0
30	Tongkat senam	Baik	0	14	6	4	0	4	8	0	3	0	0	4	3	0	6	8	0	6
		Tidak baik	0	0	4	4	0	0	0	0	1	0	0	3	1	0	2	2	0	0
31	Kaset SKJ	Baik	0	0	0	0	0	2	2	0	2	0	0	3	0	0	3	4	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
32	Kaset SSB	Baik	0	0	0	0	0	1	2	0	2	0	0	3	0	0	2	5	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0
33	Tape recorder	Baik	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3
		Tidak baik	0	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
34	Pakaian	Baik	4	0	0	6	6	8	0	0	0	0	6	8	4	4	10	12	0	4
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	0	0	0
35	Pelampung renang	Baik	0	0	10	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Kepet renang	Baik	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
		Tidak baik	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Tali plastik	Baik	0	0	10	0	0	4	10	10	10	10	10	4	0	8	3	12	5	10
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	0	5	0
38	Tenda	Baik	24	0	28	20	24	10	25	15	10	20	38	12	26	16	12	20	16	24
		Tidak baik	4	0	2	8	4	0	5	5	5	0	2	0	4	4	0	4	0	6
39	Tongkat	Baik	15	0	25	16	20	10	10	10	10	25	20	16	15	16	18	25	15	35
		Tidak baik	5	0	5	4	0	5	0	0	0	5	5	4	5	0	2	5	5	5

Ket :	SMA 1 : SMA N 1 WATES	SMA 8 : SMA N 1 SAMIGALUH	SMK 4 : SMK N 1 GIRIMULYO
	SMA 2 : SMA N 2 WATES	SMA 9 : SMA N 1 KOKAP	SMK 5 : SMK N 1 SAMIGALUH
	SMA 3 : SMAN 1 TEMON	SMA 10 : SMA N 1 SENTOLO	SMK 6 : SMK N 1 KOKAP
	SMA 4 : SMA N 1 KALIBAWANG	SMA 11 : SMA N 1 PENGASIH	SMK 7 : SMK N 1 TEMON
	SMA 5 : SMA N 1 LENDAH	SMK 1 : SMK N 1 PENGASIH	SMK 8 : SMK N 1 PANJATAN
	SMA 6 : SMA N 1 GIRIMULYO	SMK 2 : SMK N 2 PENGASIH	
	SMA 7 : SMA N 1 GALUR	SMK 3 : SMK N 1 NANGGULAN	

Lampiran 6. Data Prasarana Pendidikan Jasmani

No	Nama Prasarana	Kondisi	SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	SMA 7	SMA 8	SMA 9	SMA 10	SMA 11	SMK 1	SMK 2	SMK 3	SMK 4	SMK 5	SMK 6	SMK 7	SMK 8
1	Gawang	Baik	2	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	0	0	2
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Ring basket	Baik	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0
3	Meja tenis	Baik	1	0	1	2	3	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	0
		Tidak baik	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
4	Papan skor	Baik	1	0	1	1	0	0	2	0	0	0	2	1	0	1	1	1	0	0	2
		Tidak baik	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Tiang lompat	Baik	0	0	0	0	4	1	2	2	3	0	1	0	0	4	2	3	0	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Busa lompat tinggi	Baik	0	0	0	2	6	1	2	2	0	0	2	0	0	2	2	3	0	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
7	Mistar lompat tinggi	Baik	3	0	0	0	2	0	4	2	0	0	1	0	0	2	2	0	0	1	0
		Tidak baik	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Matras	Baik	4	0	12	4	1	4	4	2	4	4	3	0	3	1	6	6	0	4	8
		Tidak baik	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	1	0	2	0	0	0	8
9	Balok seimbang	Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Bangku swedia	Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Peti	Baik	1	0	0	1	3	3	3	1	0	3	0	1	1	2	0	0	0	0	0
		Tidak baik	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12	Samsak	Baik	1	0	0	1	2	3	0	0	0	0	2	0	0	1	2	0	0	1	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0

Ket :	SMA 1 : SMA N 1 WATES	SMA 8 : SMA N 1 SAMIGALUH	SMK 4 : SMK N 1 GIRIMULYO
	SMA 2 : SMA N 2 WATES	SMA 9 : SMA N 1 KOKAP	SMK 5 : SMK N 1 SAMIGALUH
	SMA 3 : SMAN 1 TEMON	SMA 10 : SMA N 1 SENTOLO	SMK 6 : SMK N 1 KOKAP
	SMA 4 : SMA N 1 KALIBAWANG	SMA 11 : SMA N 1 PENGASIH	SMK 7 : SMK N 1 TEMON
	SMA 5 : SMA N 1 LENDAH	SMK 1 : SMK N 1 PENGASIH	SMK 8 : SMK N 1 PANJATAN
	SMA 6 : SMA N 1 GIRIMULYO	SMK 2 : SMK N 2 PENGASIH	
	SMA 7 : SMA N 1 GALUR	SMK 3 : SMK N 1 NANGGULAN	

Lampiran 7. Data Fasilitas Pendidikan Jasmani

No	Nama Sarana	Kondisi	SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	SMA 7	SMA 8	SMA 9	SMA 10	SMA 11	SMK 1	SMK 2	SMK 3	SMK 4	SMK 5	SMK 6	SMK 7	SMK 8
1	Lapangan sepak bola	Baik	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
		Tidak baik	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Lapangan bola voli	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Lapangan basket	Baik	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
		Tidak baik	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lapangan badminton	Baik	0	1	0		1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0
		Tidak baik	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
5	Lapangan sepak takraw	Baik	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	Lapangan lempar lembing	Baik	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Bak lompat jauh	Baik	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Hall senam	Baik	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	hall beladiri	Baik	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Gedung olahraga	Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Halaman sekolah	Baik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Lapangan olahraga	Baik	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		Tidak baik	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Ket :	SMA 1 : SMA N 1 WATES	SMA 8 : SMA N 1 SAMIGALUH	SMK 4 : SMK N 1 GIRIMULYO
	SMA 2 : SMA N 2 WATES	SMA 9 : SMA N 1 KOKAP	SMK 5 : SMK N 1 SAMIGALUH
	SMA 3 : SMAN 1 TEMON	SMA 10 : SMA N 1 SENTOLO	SMK 6 : SMK N 1 KOKAP
	SMA 4 : SMA N 1 KALIBAWANG	SMA 11 : SMA N 1 PENGASIH	SMK 7 : SMK N 1 TEMON
	SMA 5 : SMA N 1 LENDAH	SMK 1 : SMK N 1 PENGASIH	SMK 8 : SMK N 1 PANJATAN
	SMA 6 : SMA N 1 GIRIMULYO	SMK 2 : SMK N 2 PENGASIH	
	SMA 7 : SMA N 1 GALUR	SMK 3 : SMK N 1 NANGGULAN	

Lampiran 8. Data Instrumen Temuan Baru Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

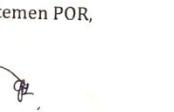
No	Nama Sarana	Kondisi	SMA 1	SMA 2	SMA 3	SMA 4	SMA 5	SMA 6	SMA 7	SMA 8	SMA 9	SMA 10	SMA 11	SMK 1	SMK 2	SMK 3	SMK 4	SMK 5	SMK 6	SMK 7	SMK 8
1	Raket tenis lapangan	Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bola baseball	Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Cone	Baik	10	0	0	8	8	0	16	0	8	8	16	10	10	0	14	0	0	10	16
		Tidak baik	2	0	0	4	4	0	2	0	2	6	4	2	2	0	0	0	0	2	4
4	Marker	Baik	6	0	0	4	20	0	7	0	5	8	5	6	4	0	0	0	0	8	0
		Tidak baik	2	0	0	2	10	0	1	0	3	2	5	0	3	0	0	0	0	0	0
5	Panjat tebing	Baik	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bola polo air	Baik	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tidak baik	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Panahan	Baik	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tidak baik	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Body proteckor	Baik	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	3	3
		Tidak baik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0

Ket : SMA 1 : SMA N 1 WATES  
 SMA 2 : SMA N 2 WATES  
 SMA 3 : SMAN 1 TEMON  
 SMA 4 : SMA N 1 KALIBAWANG  
 SMA 5 : SMA N 1 LENDAH  
 SMA 6 : SMA N 1 GIRIMULYO  
 SMA 7 : SMA N 1 GALUR  
 SMA 8 : SMA N 1 SAMIGALUH  
 SMA 9 : SMA N 1 KOKAP  
 SMA 10 : SMA N 1 SENTOLO  
 SMA 11 : SMA N 1 PENGASIH  
 SMK 1 : SMK N 1 PENGASIH  
 SMK 2 : SMK N 2 PENGASIH  
 SMK 3 : SMK N 1 NANGGULAN  
 SMK 4 : SMK N 1 GIRIMULYO  
 SMK 5 : SMK N 1 SAMIGALUH  
 SMK 6 : SMK N 1 KOKAP  
 SMK 7 : SMK N 1 TEMON  
 SMK 8 : SMK N 1 PANJATAN

## Lampiran 9. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

### KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zamzam Zamru Sofif  
NIM : 20601244114  
Program Studi : PTKP  
Pembimbing : Dr. Drs. Agus S. Suryobroto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda-Tangan
1	20-2-2024	Penulisan <u>Panduan</u> , proposal sesuai Panduan penulisan	
2.	26-2-2024	Membuat instrumen penelitian	
3.	13-3-2024	Mengurus surat izin penelitian	
4.	1-7-2024	Date 8 Rep	
5.	8-7-2024	Perbaiki laporan	
6.	15-7-2024	— n —	
7.	22-7-2024	— n —	
8.	6-8-2024	Acc dptu uis	

Ketua Departemen POR,

  
Dr. Ngatman, M.Pd.  
NIP. 19670605 199403 1 001



## Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi 1. Lapangan Basket SMA N 1 Pengasih.



Dokumentasi 3. Meja Tenis Meja SMA N 1 Wates



Dokumentasi 2. Lapangan Basket SMK N 1 Panjatan



Dokumentasi 4. Ring Basket SMK N 1 Pengasih



Dokumentasi 8. Sarana SMA N 2 Wates



Dokumentasi 7. Lembing SMA N 2 Wates



Dokumentasi 6. Matras SMK N 1 Kokap



Dokumentasi 5. Raket dan Shuttle Chock SMA N 1 Galur



Dokumentasi 12. Gawang SMK N 1 Temon



Dokumentasi 11. Gawang SMK N 1 Girimulyo



Dokumentasi 10. Raket Tenis Lapangan SMA N 1 Sentolo



Dokumentasi 9. Bola Besar SMK N 1 Girimulyo



Dokumentasi 14. Tongkat Baseball SMA N 1 Wates



Dokumentasi 13. Lapangan Sepakbola SMA N 1 Sentolo



Dokumentasi 15. Lapangan dan Ring Basket SMK N 1 Temon



Dokumentasi 16. Panahan SMK N 1 Temon.



Dokumentasi 20. Peluru dan lat Panah SMK N 1 Temon



Dokumentasi 19. Panahan SMK N 1 Temon



Dokumentasi 18. Net, Jaring dan Shuttle Chock SMK N 1 Temon



Dokumentasi 17. Sarana Renang SMK N 1 Temon